

**KOMPARASI KEDISIPLINAN BELAJAR ANTARA
SISWA KELAS VIII DARI IBU PEKERJA DAN IBU
RUMAH TANGGA DI MTs NEGERI 1 SEMARANG
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Tugas dan Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam



oleh:

AMALIA NURMABRUROH
1503016056

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2019**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Amalia Nurmabruroh**

NIM : 1503016056

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Program Studi : S1

menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

**KOMPARASI KEDISIPLINAN BELAJAR ANTARA SISWA
KELAS VIII DARI IBU PEKERJA DAN IBU RUMAH
TANGGA DI MTs NEGERI 1 SEMARANG TAHUN
PELAJARAN 2018/2019**

secara keseluruhan adalah hasil Penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 6 Mei 2019

Pembuat Pernyataan,



Amalia Nurmabruroh

NIM: 1503016056



KEMENTERIAN AGAMA R.I.
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan Semarang
Telp. 024-7601295 Fax. 7615387

PENGESAHAN

Naskah skripsi dengan:

Judul : **Komparasi Kedisiplinan Belajar Antara Siswa Kelas VIII dari Ibu Pekerjaan Ibu Rumah Tangga di MTs Negeri 1 Semarang Tahun Pelajaran 2018/2019**

Nama : Amalia Nurmabruroh
NIM : 1503016056
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

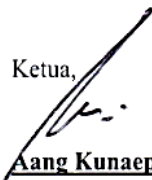
Telah diujikan dalam sidang munaqasyah oleh dewan penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam.

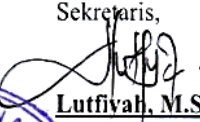
Semarang, 21 Juni 2019

Dewan Penguji

Ketua,

Sekretaris,


Aang Kunaepi, M.Ag.


Lutfivah, M.S.I.

NIP. 197712262005011009

NIP.197904222007102001

Penguji I,

Penguji II,


Hj. Nur Asivah, M.S.I.


Nasirudin, M.Ag.

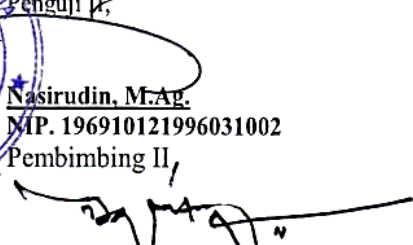
NIP. 197109261998072002

NIP. 196910121996031002

Pembimbing I

Pembimbing II,


Drs. H. Muslam, M. Ag., M.Pd.


Dr. Agus Sutivono, M.Ag., M.Pd.

NIP. 19660305 200501 1 001

NIP.19730710 200501 1 004

NOTA DINAS

Semarang, 5 Mei 2019

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo Semarang
di Semarang

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, mengadakan koreksi dan melakukan perbaikan sebagaimana mestinya, terhadap naskah skripsi atas nama mahasiswa:

Judul : **KOMPARASI KEDISIPLINAN BELAJAR ANTARA
KELAS VIII DARI IBU PEKERJA DAN IBU
RUMAH TANGGA TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

Nama : Amalia Nurmabruroh

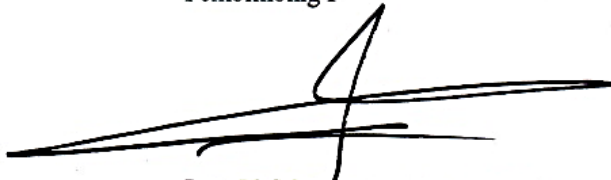
NIM : 1503016056

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam Sidang Munaqosyah.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Pembimbing I



Drs. H. Muslam, M. Ag., M. Pd
NIP. 19660305 200501 1 001

NOTA DINAS

Semarang, 5 Mei 2019

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo Semarang
di Semarang

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, mengadakan koreksi dan melakukan perbaikan sebagaimana mestinya, terhadap naskah skripsi atas nama mahasiswa:

Judul : **KOMPARASI KEDISIPLINAN BELAJAR ANTARA
KELAS VIII DARI IBU PEKERJA DAN IBU
RUMAH TANGGA TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

Nama : Amalia Nurmabruroh

NIM : 1503016056

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam Sidang Munaqosyah.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Pembimbing II



Dr. Agus Sutiyono, M.Ag., M.Pd.
NIP.19730710 200501 1 004

ABSTRAK

Judul : **KOMPARASI KEDISIPLINAN BELAJAR ANTARA SISWA KELAS VIII DARI IBU PEKERJA DAN IBU RUMAH TANGGA DI MTs NEGERI 1 SEMARANG TAHUN AJARAN 2018/2019**

Nama : Amalia Nurmabruroh

NIM : 1503016056

Skripsi ini membahas tentang komparasi kedisiplinan belajar antara siswa dari ibu pekerja dan ibu rumah tangga. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari 2019 sampai Mei 2019 dengan objek penelitian kelas VIII di MTs Negeri 1 Semarang yang bertempat di Desa Sendang Mulyo, Kecamatan Tembalang, Kabupaten Semarang.

Studi dalam penelitian ini adalah untuk menjawab permasalahan: Adakah perbedaan tentang kedisiplinan belajar antara siswa kelas VIII dari ibu pekerja dan ibu rumah tangga. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui komparasi kedisiplinan belajar antara siswa kelas VIII yang dari ibu pekerja dan ibu rumah tangga.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif dengan teknik Uji t. Penelitian ini mengambil sampel yang berjumlah 152 dari populasi 319 dengan pembagian 76 dari siswa yang ibunya bekerja dan 76 dari siswa yang ibunya rumah tangga. Peneliti menggunakan instrumen angket untuk mendapatkan data dari variabel X dan variabel Y.

Dalam analisis uji hipotesis penelitian ini digunakan analisis Uji t, berdasarkan pengujian hipotesis diketahui t hitung sebesar 0,722509 dan tabel distribusi (t tabel) pada taraf signifikan 5% sebesar 1,976 yang artinya t hitung < t tabel. Maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak terdapat perbedaan yang signifikan kedisiplinan belajar antara siswa kelas VIII dari ibu pekerja dan ibu rumah tangga di MTs N 1 Semarang. Sedangkan t tabel dalam taraf signifikan 1% sebesar 2,37710 artinya t hitung < t tabel. Maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Kesimpulan dari pengujian hipotesis ini adalah tidak terdapat perbedaan tentang kedisiplinan belajar siswa kelas VIII dari ibu pekerja dan ibu rumah tangga.

MOTTO

...فَإِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ...^ج

...Kemudian apabila kamu telah membulatkan tekad, maka bertawakalah kepada Allah...

(QS. Ali-Imran: 159)

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Segala puji bagi Allah SWT, Tuhan Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, atas rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “KOMPARASI KEDISIPLINAN BELAJAR ANTARA SISWA KELAS VIII DARI IBU PEKERJA DAN IBU RUMAH TANGGA DI MTS NEGERI 1 SEMARANG TAHUN PELAJARAN 2018/2019.” Salawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada baginda Nabi Muhammad SAW sebagai pembawa syariat Islam yang menjadi pedoman dalam kehidupan umat manusia.

Dalam pengajuan skripsi ini peneliti menyadari masih banyak kekurangan karena keterbatasan dan kemampuan peneliti sebagai manusia biasa. Tanpa adanya dorongan dan bantuan dari berbagai pihak tidaklah mungkin skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu, peneliti ingin mengucapkan terimakasih, kepada:

1. Prof. Dr. H. Muhibbin, M.Ag, selaku Rektor UIN Walisongo beserta Wakil Rektor I, II, dan III UIN Walisongo Semarang.
2. Dr. H. Raharjo, M. Ag., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.
3. Dr. H. Mustopa, M.Ag, selaku ketua jurusan PAI yang telah memberikan izin untuk penelitian ini.
4. Drs. H. Muslam, M.Ag., M.Pd dan Dr. Agus Sutiyono, M.Ag., M.Pd selaku dosen pembimbing I dan dosen pembimbing II yang telah banyak memberikan pengarahan serta motivasi, dan

senantiasa sabar membimbing peneliti hingga dapat menyelesaikan penelitian ini.

5. Kepala sekolah MTs Negeri 1 Semarang yang telah mengizinkan peneliti melakukan penelitian.
6. Guru pembimbing Norma Indrayani, SPsi, M.PdI yang sudah membimbing peneliti dan mengarahkan peneliti pada saat berlangsungnya penelitian.
7. Segenap dosen dan staff di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang yang tidak bosan memberikan waktu dan tenaga untuk terus berbagi ilmu pengetahuan selama perkuliahan dan mengantarkan peneliti hingga akhir studi. Para staff Perpustakaan UIN Walisongo Semarang dan Perpustakaan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.
8. Kedua orang tua tercinta, Bapak Ma'mum Mujahidin dan Khomsatun yang selalu memberikan yang terbaik bagi peneliti hingga peneliti dapat melangkah sampai saat ini.
9. Saudara- saudara kandung saya tercinta, Akhmad Al-Faruqi, Akhmad Jazuli, Farida Nur Hidayah, Muhammad Subakir, Muhammad Ali, Amirotul Ma'rifah, Dan Husna Aulia Asyfa yang menjadi penyemangat bagi peneliti dalam mencapai yang terbaik bagi kedua orang tua.
10. Semua guru SD N 2 Karangpucung, MTs N Karanganyar, dan terutama MA N Purbalingga yang telah mendidik saya dan membuat saya bisa semangat untuk menuntut ilmu lebih tinggi.
11. Seluruh keluarga besar Bidikmisi Walisongo 2015 yang telah membuat semangat untuk mencapai harapan, target, dan cita-cita sebagai anak bangsa.

12. Seluruh keluarga besar PP Madrosatul Qur'anil 'Aziziyah, Ngaliyan, Semarang terutama Bu Nyai Nur Azizah al-Hafidzah.
13. Teman-teman Jurusan Pendidikan Agama Islam 2015, terkhusus: PAI-B.
14. Teman-teman kakak tingkat: Faelasufa Maulida, Nafa Indana Zulfa, Wardah Hamra, Sofi dan Zulfatur Rohmaniyah yang sudah membantu membimbing dalam pembuatan skripsi ini .
15. Teman-teman seperjuangan di kampus: Munifatus Zahro, Roudlotul Jannah, Lailatus Sholihah, Nafisatur Rizkiyah, Kasrotun Nikmah, Momon, Heni Nugroho, Almas, Muna, mba Miss, Ratih Ulva dan lain-lain yang telah berjuang bersama.
16. Keluarga makul terasyik, KKN Posko 89: Fika, Agus, Fadzly , Aziz , Kasroh, Zayyan, Heni, Abiq, Maul, Ulpa, Kinan, Ana dan Diaz yang sudah membantu peneliti belajar di kehidupan masyarakat.
17. Teman-teman alumni PP Rodlotul Qur'an dan seluruh pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini peneliti mengucapkan terimakasih untuk semua.

Peneliti mohon maaf dan menerima saran jika ditemukan kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis pada khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Semarang, 10 Mei 2019
Peneliti

Amalia Nurmabruroh

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN.....	iii
NOTA PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	vi
MOTTO	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II KEDISIPLINAN BELAJAR, IBU PEKERJA DAN IBU RUMAH TANGGA	
A. Deskripsi Teori	8
1. Kedisiplinan Belajar	8
a. Pengertian Kedisiplinan	8
b. Pengertian Belajar	10
c. Macam-macam Kedisiplinan Belajar	11
d. Indikator Kedisiplinan Belajar	12
e. Pentingnya Kedisiplinan Belajar	12
f. Upaya Meningkatkan Kedisiplinan Belajar	13
2. Ibu Pekerja.....	15
a. Pengertian Ibu Pekerja	15
b. Karakteristik Ibu Pekerja.....	18
c. Pengaruh Ibu Pekerja Terhadap Anak	19

3.	Ibu Rumah Tangga	22
a.	Pengertian Ibu Rumah Tangga	22
b.	Karakteristik Ibu Rumah Tangga	24
c.	Pengaruh Ibu Rumah Tangga Terhadap Anak	27
B.	Kajian Pustaka	29
C.	Rumusan Hipotesis	31
BAB III	METODE PENELITIAN	
A.	Jenis dan Pendekatan Penelitian	33
B.	Tempat dan Waktu Penelitian	33
C.	Populasi dan Sampel	34
D.	Variabel dan Indikator Penelitian	35
E.	Teknik Pengumpulan Data	36
F.	Teknik Analisis Data	39
BAB IV	DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA	
A.	Deskripsi Data	46
B.	Analisis Data	52
C.	Pembahasan Penelitian	61
D.	Keterbatasan Penelitian	62
BAB V	PENUTUP	
A.	Kesimpulan	64
B.	Saran	65
C.	Kata Penutup	65
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN-LAMPIRAN		
RIWAYAT HIDUP		

DAFTAR TABEL

- Tabel 1 Uji Validitas Angket, 48
- Tabel 2 Prosentase Uji Validitas Instrumen Angket tentang Kedisiplinan Belajar, 49
- Tabel 3 Distribusi frekuensi kedisiplinan belajar siswa kelas VIII dari ibu pekerja, 53
- Tabel 4 Kategori Kualitas Nilai Angket Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas VIII dari Ibu Pekerja, 54
- Tabel 5 Distribusi frekuensi kedisiplinan belajar siswa kelas VIII dari ibu rumah tangga, 55
- Tabel 6 Kategori Kualitas Nilai Angket Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas VIII dari Rumah tangga, 56
- Tabel 7 Daftar Uji Liliefors, 58

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 :

- Kisi-kisi Angket Uji Coba Tentang Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas VIII di MTs N 1 Semarang
- Pedoman penskoran kriteria pemberian skor angket
- Angket kedisiplinan belajar siswa kelas VIII
- Nama responden uji coba angket
- Data validitas dan reliabilitas

Lampiran II :

- Nama responden penelitian
- Uji Normalitas Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas VIII dari Ibu Pekerja

Lampiran III :

- Uji Normalitas Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas VIII dari Ibu Rumah Tangga

Lampiran IV :

- Uji Homogenitas
- Uji t
- Gambar-Gambar

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut John S. Brubacher, pendidikan adalah proses pengembangan potensi, kemampuan, dan kapasitas manusia yang mudah dipengaruhi oleh kebiasaan, kemudian disempurnakan dengan kebiasaan-kebiasaan baik, didukung dengan alat (media) yang disusun sedemikian rupa sehingga pendidikan dapat digunakan untuk menolong orang lain atau dirinya sendiri dalam mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan. Sedangkan menurut UU RI Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.¹

Pendidikan umum dilaksanakan dalam lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Dengan demikian, keluarga merupakan salah satu lembaga yang mengemban tugas dan tanggung jawab dalam pencapaian tujuan pendidikan umum. Tujuan esensial pendidikan umum adalah mengupayakan subjek didik menjadi pribadi yang utuh

¹ Helmawanti, *Pendidikan Keluarga*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 23-24.

dan terintegrasi.² Subjek didik akan berhasil mencapai tujuan pendidikan apabila subjek didik bisa mentaati peraturan sekolah dan mengikuti pembelajaran dengan baik. Untuk mencapai tujuan pendidikan, kedisiplinan belajar sangat dibutuhkan oleh subjek pendidik.

Nana Sudjana mengungkapkan bahwa “salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah sikap dan kebiasaan belajar.”³ Ali Imran juga mengungkapkan bahwa “orang yang berhasil pada bidangnya masing-masing umumnya memiliki kedisiplinan yang tinggi, sebaliknya orang yang gagal umumnya tidak disiplin.”⁴

Dari pendapat diatas, kedisiplinan belajar sangat berpengaruh dalam proses belajar dan hasil belajar peserta didik. Peserta didik yang memiliki kedisiplinan belajar yang baik maka proses belajar pun akan tekun dan hasil belajarnya pun maksimal. Sebaliknya peserta didik yang memiliki kedisiplinan belajar yang buruk maka proses belajar pun kurang tekun dan hasil belajar pun tidak sesuai keinginan. Sikap disiplin harus ditanamkan kepada peserta didik baik di rumah maupun di sekolah . Dengan demikian, suasana pembelajaran akan kondusif dan nyaman karena suasana pembelajaran sangat berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik.

² Moh. Shochib, *Pola Asuh Orang Tua Dalam Membantu Anak Mengembangkan Disiplin Diri*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 2.

³ Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar dan Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2009), hlm. 39.

⁴ Ali Imran, *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm. 172.

Kedisiplinan belajar seorang anak harus ditanamkan apalagi untuk anak yang sedang menginjak dewasa. Anak yang sedang menginjak dewasa sangat membutuhkan perhatian dan pengertian dari seorang ibu. Karena perkembangan anak yang menginjak dewasa itu memiliki rasa keingintahuan yang banyak. Pergaulan remaja saat ini sangat membutuhkan perhatian yang cukup karena teknologi di zaman sekarang sangat membuat orang lupa akan waktu diantaranya aplikasi-aplikasi yang ada di hp baik itu facebook, IG, twiter, line dan lain-lain. Banyak remaja sekarang yang lebih mementingkan komunikasi dengan teknologi daripada komunikasi langsung.

Usaha untuk membuat peserta didik memiliki kedisiplinan belajar yang baik tentunya tidak terlepas dari berbagai faktor pendukung. Salah satu faktor pendukungnya adalah keluarga. Keluarga berperan penting dalam membentuk pribadi anak yang disiplin. Di dalam keluarga anggota yang paling berperan penting dalam membentuk kepribadian anak adalah seorang ibu.

Prof. Dr. Hj. Siti Muri'ah mengungkapkan bahwa “keberhasilan pendidikan sangat ditentukan oleh banyak faktor, satu diantaranya adalah faktor pendidik. Orang tua, ayah maupun ibu adalah pendidik terpenting dalam kehidupan anak. Saat anak masih berusia relatif muda tingkat kebergantungan terhadap pendidik (orang tua) sangat tinggi. Dengan demikian, keberadaan dan perhatian orang tua, terutama ibu sangat dibutuhkan oleh anak. Bahkan perhatian dan pengertian itu masih dibutuhkan anak hingga masa remaja. Ini disebabkan ibulah yang melahirkan, menyusui dan merawat anak itu

sejak lahir, dan bersamanya anak lebih banyak menghabiskan awal-awal kehidupannya. Jika keberadaan orang tua khususnya ibu atau perhatiannya kurang, maka perkembangan anak juga terganggu dan berarti pendidikan anak serta pendewasaannya tidak mencapai hasil maksimal. Dengan demikian, keberadaan ibu sebagai tempat bergantung anak (sebelum mencapai tahap usia mandiri), dan sebagai pendidik sangat dibutuhkan oleh anak. Bila seorang ibu meninggalkan rumah dan anaknya untuk bekerja di luar rumah, maka hal itu bisa menimbulkan problem pendidikan bagi anak-anaknya.⁵

Husein Muhammad dalam melihat realitas sosial dewasa ini , memperlihatkan dengan jelas betapa kecenderungan manusia pada aktivitas kerja ekonomis semakin kuat dan deras. Bahkan memperlihatkan perburuan manusia mencari kesenangan ekonomi dan “sesuap nasi” oleh kaum wanita, baik yang masih lajang maupun yang berkeluarga semakin meningkat dari waktu ke waktu. Tak pelak lagi bahwa untuk kaum istri harus melakukan kerja ganda.⁶

Muhammad Ali al-Hasyimi mendeskripsikan pengertian Ibu, ibu adalah rumah bagi anak sebelum anak itu dilahirkan. Ibu adalah seorang pengajar yang memberi nasehat tentang petunjuk kehidupan ketika seorang anak membutuhkan petunjuk bimbingannya. Ibu adalah manusia ciptaan Allah yang memberikan sesuatu tanpa batas dan tidak mengharapkan imbalan apa-apa atas semua pemberiannya. seorang

⁵Siti Muri'ah, *Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dan Wanita Karir*, (Semarang: RaSAIL Media Group, 2011), hlm. 39.

⁶Husein Muhammad, *Fiqh Wanita Refleksi Kini Atau Wacana Agama Dan Gender*, (Yogyakarta: LKIS, 2001), hlm. 159.

anak senantiasa mendambakan ibu yang baik nan sholehah, taat menjalankan ibadah mahdah, rajin menjalankan syariat hukum sesuai dengan aturan agama islam, memberikan kasih sayang yang tulus, mendidik dengan baik dan berbudi pekerti yang luhur. Itulah yang disebut dengan ibu ideal dalam pandangan Islam. Wanita muslimah tidak pernah lupa bahwa tanggung jawab ibu dalam mengasuh anak dan membentuk kepribadian mereka lebih besar dari pada tanggung jawab ayah.⁷

Melihat realita di zaman sekarang banyak seorang istri yang ikut membantu suaminya untuk mencari uang dengan bekerja di luar rumah. Bahkan banyak juga yang menitipkan anak pada pembantunya. Padahal kebanyakan pembantu memiliki pendidikan yang rendah, dan kemungkinan besar kurang membantu anak dalam mengatur waktu belajar. Anak sangat perlu perhatian orang tua dalam hal membentuk pribadi yang baik termasuk membiasakan disiplin dalam belajar. Apalagi seorang anak yang sedang menginjak dewasa.

Dengan adanya perkembangan teknologi, anak sekarang dalam menanamkan kedisiplinan belajar sangat kurang. Keadaan demikian menimbulkan asumsi awal untuk menganalisa masalah tersebut apakah ibu pekerja dan ibu rumah tangga memiliki perbedaan dalam membangun anak untuk memiliki kedisiplinan belajar yang baik. Sebab kedisiplinan belajar peserta didik tidak hanya di sekolah tetapi

⁷Muhammad Ali al-Hasyimi, *Muslimah Ideal*, (Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2004), hlm. 251-252

di rumah juga harus ditanamkan agar bisa mencapai hasil belajar yang optimal.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti ingin meneliti lebih lanjut dengan judul “KOMPARASI KEDISIPLINAN BELAJAR ANTARA SISWA KELAS VIII DARI IBU PEKERJA DENGAN IBU RUMAH TANGGA DI MTS NEGERI 1 SEMARANG TAHUN 2018/2019”.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana kedisiplinan belajar peserta didik kelas VIII dari ibu pekerja di MTs Negeri 1 Semarang?
2. Bagaimana kedisiplinan belajar peserta didik kelas VIII dari ibu rumah tangga di MTs Negeri 1 Semarang?
3. Apakah ada perbedaan kedisiplinan belajar antara peserta didik VIII dari ibu pekerja dengan ibu rumah tangga di MTs Negeri 1 Semarang?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kedisiplinan belajar peserta didik kelas VIII dari ibu pekerja di MTs Negeri 1 Semarang.
2. Untuk mengetahui kedisiplinan belajar peserta didik kelas VIII dari ibu rumah tangga di MTs Negeri 1 Semarang.

3. Untuk mengetahui perbedaan kedisiplinan belajar antara peserta didik kelas VIII dari ibu pekerja dengan ibu rumah tangga di MTs Negeri 1 Semarang.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat antara lain

1. Bagi guru

Dapat menambah wawasan guru dalam memberikan bimbingan kepada siswa untuk meningkatkan kedisiplinan belajar di MTs Negeri 1 Semarang.

2. Bagi siswa

Dapat membantu siswa untuk sadar bahwa kedisiplinan belajar itu sangat penting untuk diri sendiri

3. Bagi peneliti

Untuk menambah pengetahuan dan pengalaman bagi penulis serta sebagai bekal dalam menerapkan ilmu yang telah diperoleh dibangku kuliah apabila nanti sudah menjadi ibu dan berkecimpungan dalam dunia pendidikan.

BAB II

KEDISIPLINAN BELAJAR, IBU PEKERJA DAN IBU RUMAH TANGGA

A. Deskripsi Teori

1. Kedisiplinan Belajar

a. Pengertian Kedisiplinan

Kedisiplinan berasal dari kata disiplin yang mendapat awalan ke dan akhiran an menurut kamus besar bahasa Indonesia disiplin mempunyai arti ketaatan dan kepatuhan pada aturan, tata tertib dan lain sebagainya.¹ Kedisiplinan berasal dari kata disiplin, yang dipandang sebagai “ketaatan (kepatuhan) kepada peraturan tata tertib”.² Menurut Jejen Musfah kedisiplinan adalah “kemampuan memanfaatkan waktu untuk melakukan hal-hal yang positif guna mencapai sebuah prestasi.”³ Perintah untuk melakukan sikap disiplin tersirat dalam Q. S an-Nisa ayat 103 yang berbunyi:

فَإِذَا قَضَيْتُمُ الصَّلَاةَ فَادْكُرُوا اللَّهَ قِيَامًا وَقُعُودًا وَعَلَىٰ جُنُوبِكُمْ ۚ فَإِذَا اطْمَأْنَنْتُمْ فَأَقِيمُوا
الصَّلَاةَ ۚ إِنَّ الصَّلَاةَ كَانَتْ عَلَىٰ الْمُؤْمِنِينَ كِتَابًا مَّوْقُوفًا

Maka apabila kamu telah menyelesaikan shalat(mu), ingatlah Allah di waktu berdiri, di waktu duduk dan di waktu berbaring. kemudian apabila kamu telah merasa aman, Maka dirikanlah shalat itu (sebagaimana biasa). Sesungguhnya shalat itu adalah fardhu yang ditentukan waktunya atas orang-orang yang beriman (Q.S an-Nisa:103).⁴

¹ Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1997), hal: 747.

² Syaiful Bahri Djamarah, *Rahasia Sukses Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 13.

³ Jejen Musfah, *Teori Pendidikan*, (Jakarta: Prenadamedia, 2015), hlm. 41.

⁴ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*, (Bandung: PT Sygma Examedia Arkanleema), hlm. 95.

Secara istilah disiplin oleh beberapa pakar diartikan sebagai berikut:

- 1) Mahmud Yunus dalam bukunya “*At Tarbiyah Wa Talim*” artinya: (disiplin adalah kekuatan yang ditanamkan oleh para pendidik untuk menanamkan dalam jiwa tentang tingkah laku dalam pribadi murid dan bentuk kebiasaan dalam diri mereka, tunduk dan patuh dengan sebenar-benarnya pada aturan-aturan yang sesuai dengan prinsip pendidikan yang sesungguhnya yaitu inti yang dijalankan pada setiap aktivitas sekolah).⁵
- 2) Soegeng Prijodarminto, S.H. dalam buku “*Disiplin Kiat Menuju Sukses*” mengatakan: disiplin adalah suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan dan atau ketertiban.⁶
- 3) M. Quraish Shihab “ kedisiplinan adalah kepatuhan untuk menghormati dan melaksanakan suatu sistem yang mengharuskan orang untuk tunduk pada keputusan, perintah dan peraturan yang berlaku. Dengan kata lain, disiplin adalah sikap menaati peraturan dan ketentuan yang telah ditetapkan. Ini tercipta melalui latihan batin dan watak agar segala sesuatu terencana dengan baik dan mencapai sasaran.⁷

Dari definisi-definisi di atas dapat disimpulkan bahwa kedisiplinan adalah sikap ketaatan, kepatuhan seseorang dalam melaksanakan peraturan yang telah ditetapkan, perintah yang telah diperintahkan, keputusan yang telah dibuat oleh lembaga atau atasan

⁵Mahmud Yunus dan Muhammad Qosim Bakri, “*At Tarbiyah wa Talim “Juz II*, (Ponorogo: Darussalam Pers, 1991), hal: 36.

⁶Soegeng Prijodarminto, *Disiplin Kiat Menuju Sukses*, (Jakarta: Pradnya Paramita, 1994), hal. 23.

⁷ M. Quraish Shihab, *Yang Hilang Dari Kita AKHLAK*, (Tangerang: PT Lentera Hati, 2016), hlm. 193.

yang seseorang itu ikuti, ataupun memanfaatkan waktu dengan baik yang intinya menimbulkan hasil positif untuk diri sendiri dan orang lain.

b. Pengertian Belajar

Pengertian belajar menurut para ahli adalah sebagai berikut:

1) Menurut Ngalim Purwanto

Dalam buku *Theories Of Learning* karangan Hilgard dan Bower, pengertian belajar menurutnya adalah belajar berhubungan dengan perubahan tingkah laku seseorang terhadap suatu situasi tertentu yang disebabkan oleh pengalamannya yang terulang-ulang dalam situasi itu, dimana perubahan tingkah laku itu tidak dapat dijelaskan atau dasar kecenderungan respon pembawaan, kematangan, atau keadaan-keadaan sesaat seseorang (misalnya kelelahan, pengaruh obat, dan sebagainya).⁸

2) Menurut Slameto

Belajar adalah “ suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan yaitu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil dari pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.”⁹

3) Menurut Dalyono

Belajar adalah suatu usaha atau kegiatan yang bertujuan mengadakan perubahan di dalam diri seseorang, mencakup perubahan tingkah laku, sikap, kebiasaan ilmu pengetahuan, keterampilan, dan sebagainya.¹⁰

⁸Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 84.

⁹Slameto, *Belajar Dan Factor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1995), hlm. 2.

¹⁰Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 49.

Dari definisi-definisi diatas dapat disimpulkan bahwa belajar adalah proses seseorang dalam mengubah tingkah laku, mengetahui sesuatu yang belum diketahui, langkah untuk mencapai tujuan dan lain sebagainya.

Dari definisi kedisiplinan dan definisi belajar dapat kita tarik kesimpulan bahwa kedisiplinan belajar adalah sikap seseorang dalam menaati, menyikapi dan mematuhi peraturan yang ada dalam proses seseorang dalam mengubah tingkah laku menjadi lebih baik dan mengetahui apa yang belum diketahui baik itu di sekolah maupun di rumah.

c. Macam-Macam Kedisiplinan Belajar

Menurut Jamal Mamur Asmani, macam-macam kedisiplinan belajar ada 3 yaitu:

1) Disiplin waktu

Disiplin waktu merupakan hal yang penting untuk ditaati oleh setiap orang termasuk guru dan murid. Keberangkatan sekolah menjadi tolak ukur kedisiplinan seorang guru dan murid. Seseorang yang masuk sekolah sebelum bel sekolah termasuk dalam kategori orang disiplin. Seseorang yang masuk sekolah pas bel dibunyikan termasuk dalam kategori kurang disiplin. Sedangkan seseorang yang masuk sekolah setelah bel dibunyikan maka termasuk dalam kategori tidak disiplin. Tidak hanya ketika masuk sekolah tetapi masuk kelas juga masuk dalam tolak ukur kedisiplinan belajar. Guru dan murid harus keluar dan masuk kelas sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan oleh sekolah.

2) Disiplin menegakan aturan

Disiplin menegakan aturan harus ditanamkan agar sekolah bisa mencapai kemajuan sesuai dengan yang tujuan keberadaan sekolah.

3) Disiplin sikap

Disiplin sikap yakni disiplin mengontrol perbuatan diri sendiri menjadi starting point untuk menata perilaku orang lain. Misalnya, disiplin tidak tergesa-gesa dan gegabah dalam bertindak. Apabila siswa disiplin memegang prinsip dan perilaku dalam kehidupan ini, maka kesuksesan akan menghampiri.¹¹

d. Indikator Kedisiplinan Belajar

Mengutip buku karya agus wibowo, indikator kedisiplinan peserta didik yakni:

- 1) Masuk sekolah tepat waktu pada jam yang telah ditentukan oleh peraturan di sekolah.
- 2) Mengakhiri kegiatan dan pulang sesuai jadwal yang ditentukan sekolah.
- 3) Menggunakan kelengkapan seragam sekolah sesuai peraturan.
- 4) Menjaga kerapian dan kebersihan pakaian sesuai dengan peraturan sekolah.
- 5) Apabila berhalangan hadir di sekolah (tidak masuk sekolah), maka harus menyertakan surat pemberitahuan ke sekolah.¹²

e. Pentingnya kedisiplinan belajar bagi peserta didik

Disiplin sangat penting dalam membentuk individu yang berciri keunggulan termasuk peserta didik, menurut Tu'u, disiplin itu penting karena alasan berikut ini:

- 1) Dengan disiplin yang muncul karena kesadaran diri mendorong siswa berhasil dalam belajarnya, sebaliknya siswa yang sering

¹¹ Jamal Mamur Asmani, *Tips Menjadi Guru Inspiratif, Kreatif, Inofatif*, (Yogyakarta: DIVA Press, 2010), hlm. 94-95.

¹² Agus Wibowo, *Pendidikan Karakter, Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hlm. 85-86.

melanggar ketentuan sekolah akan menghambat optimalisasi potensi dan prestasinya.

- 2) Tanpa disiplin yang baik, suasana sekolah dan juga kelas menjadi kurang kondusif bagi kegiatan pembelajaran. Disiplin memberi dukungan yang tenang dan tertib bagi proses pembelajaran.
- 3) Orang tua senantiasa berharap di sekolah anak-anak dibiasakan dengan norma-norma, nilai kehidupan, dan disiplin. Dengan demikian anak-anak dapat menjadi individu yang tertib, teratur, dan disiplin.
- 4) Disiplin merupakan jalan bagi siswa untuk sukses dalam belajar dan kelak ketika bekerja.¹³

Membiasakan diri untuk menanamkan sikap disiplin sangat penting, apalagi kedisiplinan belajar sangat berpengaruh dalam keberhasilan dan prestasi seorang anak. Kedisiplinan belajar yang membuat anak mempengaruhi jalan pikirannya untuk menuju hal-hal yang positif dan menjadikan masa depan anak bangsa sesuai dengan tujuan yang diinginkan.

f. Upaya meningkatkan kedisiplinan belajar

Peserta didik akan memperoleh hasil yang memuaskan selama di sekolah dengan melakukan dua konsep belajar yaitu keteraturan belajar dan kedisiplinan belajar. Menurut Sofehah Sulistyowati, kedisiplinan belajar meliputi:

- 1) Disiplin dalam menepati jadwal belajar (harus mempunyai jadwal belajar sendiri).
- 2) Disiplin dalam mengatasi semua godaan yang menunda-nunda waktu untuk belajar.

¹³ Muhammad khafid suroso, "*Pengaruh Disiplin Belajar Dalam Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Ekonomi*", *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, (vol 2, no 2, tahun 2007), hlm 190.)

- 3) Disiplin terhadap diri sendiri untuk menumbuhkan kemauan dan semangat belajar baik di rumah maupun di sekolah.
- 4) Disiplin dalam menjaga kondisi fisik agar selalu sehat dan fit dengan cara makan yang teratur dan bergizi serta berolahraga dengan teratur.¹⁴

Hal-hal yang perlu dilakukan secara teratur dalam belajar sebagai berikut:

- 1) Teratur dalam mengikuti pelajaran di sekolah dan selalu mengikuti pelajaran dari guru-guru yang mengajar.
- 2) Teratur dalam belajar di rumah dengan selalu mengulangi pelajaran yang telah diajarkan di sekolah.
- 3) Teratur dalam memiliki buku-buku catatan pelajaran, baik berupa buku terbitan, diktat, dan tulisan tangan.
- 4) Teratur dalam menyusun perlengkapan yang digunakan untuk belajar, misalnya meja tulis, rak buku, lampu penerangan, ruangan belajar, dan alat-alat tulis.¹⁵

Untuk menjadi efektif, disiplin memenuhi tiga syarat atau kriteria, yaitu:

- 1) Menghasilkan atau menimbulkan suatu perubahan pada anak.
- 2) Tetap terpelihara suatu hubungan yang rapat antara orang tua dan anak.
- 3) Tetap terpelihara suatu hubungan yang rapat guru dan anak.¹⁶

¹⁴ Sofehah Sulistyowati, *Cara-Cara Belajar Efektif Dan Efisien*, (Pekalongan: Cinta Ilmu, 2000), hlm. 23.

¹⁵ Syaiful Bahri Djamarah, *Rahasia Sukses Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 15.

¹⁶ Charles Schaefer, *Bagaimana Mendidik Dan Mendisiplinkan Anak*, (Medan: C. V. Monora, 1979), hlm. 10

2. Ibu Pekerja

a. Pengertian Ibu Pekerja

Dalam kamus besar bahasa Indonesia, kata ibu secara etimologi berarti: wanita yang telah melahirkan seseorang. Sebutan untuk wanita yang sudah bersuami dan panggilan takzim kepada wanita baik yang sudah bersuami maupun belum.¹⁷

Secara terminologi yang dinyatakan oleh Abu al Aina al Mardhiyah dalam bukunya *Apakah Anda Ummi Sholihah?* Bahwa ibu merupakan status mulia yang pasti akan disandiang oleh setiap wanita normal. Ibu merupakan tumpuan harapan penerus generasi, diatas pundaknya terletak suram dan cemerlangnya generasi yang akan lahir.¹⁸

Bekerja adalah kata kerja dalam KBBI artinya kegiatan melakukan sesuatu.¹⁹ Kerja adalah suatu usaha yang dilakukan seseorang baik sendiri atau bersama orang lain, untuk memproduksi suatu komoditi atau memberikan jasa.²⁰ Sedangkan menurut Toto Tasmara kerja adalah segala aktivitas dinamis dan mempunyai tujuan untuk memenuhi kebutuhan tertentu (jasmani dan rohani) dan di dalam mencapai tujuannya tersebut dia berupaya dengan penuh kesungguhan untuk mewujudkan prestasi yang optimal sebagai bukti pengabdian dirinya kepada Allah SWT.²¹

¹⁷ Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), hlm. 416.

¹⁸ Abu al Aina al Mardhiyah, *Apakah Anda Ummi Sholihah?*, (Solo: Pustaka Amanah, 1996), hlm. 20.

¹⁹ Drs. Suharso dan Dra. Ana Retnoningsih, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Semarang CV, Widiya Karya, 2009), cet VIII, h 242

²⁰ Yusuf Qardawi, *Kiat Islam Mengentaskan Kemiskinan*. (Jakarta: Gema Insani Pers, 1995)

²¹ Toto Tasmara, *Membudayakan Etos Kerja yang Islami*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2002), hlm. 27.

Dari pengertian diatas dapat kita gabungkan bahwa ibu bekerja adalah seorang wanita yang sudah bersuami dan mempunyai anak bergulir pada suatu pekerjaan untuk memenuhi kebutuhannya baik itu untuk kepentingan sendiri dalam artian untuk mencari kesenangan batin maupun untuk memenuhi kebutuhan keluarga yang tingkat pendapatan suami minim.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi ibu bekerja antara lain:²²

- 1) Seorang ibu yang bekerja di luar rumah sebenarnya adalah sebuah kewajaran. Setiap manusia me-miliki kecenderungan melakukan interaksi sosial dengan ling-kungannya sebagai bagian dari proses aktualisasi diri.
- 2) Adanya kebutuhan yang mulai dirasakan oleh wanita untuk berada sejajar dengan laki-laki karena kualitas wanita sebagai mitra sejajar dengan pria dalam pembangunan adalah pengakuan akan harkat dan martabat wanita yang sesuai dengan kodratnya.
- 3) Alasan ekonomi, yaitu semakin berkembangnya ilmu pengetahu-an dan teknologi, berimbis pada meningkatnya kebutuhan dan beban manusia yang berarti pula memerlukan peningkatan pen-dapatan. Sementara pendapatan yang diperoleh suami terkadang tidak mencukupi lagi untuk menutupi kebutuhan yang semakin meningkat.
- 4) Kebutuhan karir juga menjadi alasan kuat bagi seorang wanita untuk bekerja. Mereka tidak ingin pendidikan yang selama ini mereka raih menjadi sia-sia, dalam arti tidak diaplikasikan dalam dunia kerja.

²² Siti Nurhidayah, *Pengaruh Ibu Bekerja Dan Peran Ayah Dalam Coparenting Terhadap Prestasi Belajar Anak*, Jurnal Soul, Vol. 1, No. 2, September 2008, hlm. 9.

- 5) Alasan lainnya adalah dipengaruhi oleh aspek psikologis, yaitu karena kejenuhan seorang ibu selalu berada “dibalik layar”. Pemahaman tradisional yang menyebutkan istri sebagai “*kanca wingking*” (teman belakang) nampaknya mulai tidak berlaku lagi. Bahkan hal ini justru menjadi salah satu motivasi yang kuat bagi seorang ibu atau isteri untuk bekerja.
- 6) Faktor lainnya adalah karena sebagian responden telah bekerja sebelum pernikahan, yaitu sebelum menikah mereka sudah bekerja terlebih dahulu sehingga mereka hanya meneruskan untuk bekerja dan tidak ada alasan yang mengharuskannya untuk berhenti bekerja.
- 7) Kesenangan atau hobi. Beberapa responden mengaku sering me-maksa diri karena egonya meng-hendaki bekerja sampai larut malam di kantor, melakukan perjalanan yang melelahkan dan bahkan tidak dapat tidur karena memikirkan kesulitan dalam tugasnya. Hal ini menurutnya, mereka tidak bekerja terlalu keras. Bahkan lebih lanjut dikatakan, bekerja terlalu keras itu kalau kita melakukan pekerjaan yang tidak disukai, padahal selama ini mereka menyukai pekerjaannya.
- 8) Aspek Religius. Sebagian responden berpandangan bahwa Islam telah menghapus semua perbedaan kelas antara manusia, yaitu tidak ada orang yang dipandang istimewa dan dimanjakan sehingga tidak perlu bekerja atau orang yang diperas tenaganya karena harus bekerja.²³

²³ Siti Nurhidayah, *Pengaruh Ibu Bekerja Dan Peran Ayah Dalam Coparenting Terhadap Prestasi Belajar Anak*, Jurnal Soul, Vol. 1, No. 2, September 2008, hlm. 10.

b. Karakteristik Ibu Pekerja

Karakteristik ibu pekerja dapat kita lihat dari dua pendapat dibawah ini:

- 1) Menurut TO. Ihromi, mereka yang hasil karyanya akan dapat menghasilkan imbalan keuangan disebut wanita bekerja, meskipun imbalan tersebut tidak diterima secara langsung hanya dalam perhitungan, bukan dalam realitas. Misalnya seorang wanita yang membantu suaminya di ladang pertanian, dia tidak mendapatkan uang tetapi apabila sudah dipanen dan dijual hasilnya bisa dinikmati oleh seorang istri.²⁴
- 2) Marcia plunkett menyatakan bahwa wanita pekerja lebih cenderung hanya untuk mendapatkan upah sebagai efek material dan kesenangan dalam berinteraksi dengan sesama orang dewasa lainnya untuk mencapai “*social afflictive*”.²⁵

Karakteristik wanita bekerja juga disebutkan oleh Widyawati dan Tulus yaitu wanita yang bekerja menghabiskan rata-rata 7 sampai 9 jam dalam satu hari, atau 42 sampai 54 jam dalam satu minggu di kantor. Berarti ia hanya memiliki sisa waktu dua pertiga dari wanita yang tidak bekerja. Waktu ini masih harus ia atur untuk pengasuhan anak, mengurus suami, bersosialisasi dengan keluarga besar dan lingkungan sosial, serta untuk mengurus diri wanita itu sendiri. Konsekwensi yang harus dihadapi adalah terbaginya waktu dan perhatian antara urusan di rumah tangga dan urusan pekerjaan di kantor. Bagi para wanita, waktu kerja yang panjang ditambah oleh

²⁴Siti Muri'ah, *Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dan Wanita Karir*, (Semarang: RaSAIL Media Group, 2011), hlm. 34.

²⁵ Siti Muri'ah, *Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dan Wanita Karir*,
hlm.35,

tuntutan pekerjaan rumah tangga menyulitkan mereka untuk mengasuh anak dan mewujudkan *attentive parenting*.²⁶

c. Pengaruh Ibu Pekerja Terhadap Anak

Anak adalah amanah dari Allah yang harus dijaga dan didik dengan baik agar bisa menjadi pribadi yang baik. Pribadi anak akan menjadi baik apabila pendidikan yang diberikan olehnya juga baik, baik itu pendidikan keluarga, sekolah maupun yang lainnya. Pendidikan pertama yang diterima oleh anak adalah dari seorang Ibu. Seorang penyair arab mengatakan:

الأم مدرسة إذا أعددتها أعددت جيلا طيب الأعراق

Seorang ibu adalah sekolah pertama bagi anaknya. Jika engkau mempersiapkan ia dengan baik, maka sama halnya engkau mempersiapkan bangsa berakar kebaikan.²⁷

Alex Sobur dalam bukunya anak masa depan mengatakan bahwa ibu adalah orang pertama yang dikejar oleh anak : perhatian, pengharapan dan kasih sayangnya, sebab ia merupakan orang pertama yang dikenal oleh anak, ia menyusukannya dan mengganti pakaiannya.²⁸ Disebutkan dalam hadis yang berbunyi:

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كُلُّ مَوْلُودٍ يُولَدُ عَلَى الْفِطْرَةِ فَأَبَوَاهُ يَهُودَانِهِ أَوْ نَصْرَانِهِ أَوْ مَجْسَانِهِ (رواه أبو داود)

“Dari Abu Hurairah, sesungguhnya dia berkata bahwa Rasulullah saw telah bersabda: setiap kelahiran (anak yang lahir) berada dalam

²⁶ Dewi Rosiana, *Mengatasi Konflik Peran Sebagai Karyawan Dan Ibu Rumah Tangga Pada Tenaga Kerja Wanita Di Indonesia*, Jurnal Mimbar, (vol. 23, no. 2, 2007), hlm. 6.

²⁷ Heri Junaidi, *Ibu Rumah Tangga: Stereotype Perempuan Pengangguran*, Jurnal Kajian Anak Dan Gender, Vol. 12, No. 1, 2017, hlm. 84.

²⁸ Alex Sobur, *Anak Masa Depan*, (Bandung: Angkasa, 1986), hlm. 34.

keadaan fitrah, maka kedua orang tuanya yang mempengaruhi anak itu menjadi Yahudi, Nasrani dan Majusi (HR. Abu Daud).²⁹

Dalam hadis diatas disebutkan kalau orangtua sangat berpengaruh terhadap anak termasuk ibu. Karena seorang ibu yang dari kandungan sudah dekat dengan anak pastilah yang mempunyai pengaruh besar.

Dalam jurnal oleh Siti Nurhidayah dengan judul pengaruh ibu bekerja dan peran ayah dalam coparenting terhadap prestasi belajar anak menyatakan bahwa dampak dari ibu-ibu yang bekerja di luar rumah memiliki korelasi terhadap peran ayah dalam coparenting yang salah satunya ditandai dengan menurunnya prestasi akademik anak-anak di sekolah. Hal ini berarti bahwa dengan bekerjanya ibu di luar rumah, di samping prestasi belajar anak di sekolah akan menjadi lebih rendah juga berdampak pada bergesernya peran ayah dalam pengasuhan yang pada kelanjutannya akan berpengaruh pula pada perkembangan prestasi belajar anak di sekolah.³⁰

Samuel Smills: “Sungguh aturan yang menyuruh wanita untuk berkarir di tempat-tempat kerja, meski banyak menghasilkan kekayaan untuk negara, tapi akhirnya justru menghancurkan kehidupan rumah tangga, karena hal itu merusak tatanan rumah tangga, merobohkan sendi-sendi keluarga, dan merusak hubungan sosial kemasyarakatan, karena hal itu jelas akan menjauhkan istri dari suaminya, dan menjauhkan anak-anaknya dari kerabatnya, hingga pada keadaan tertentu tidak ada hasilnya kecuali merendahkan moral wanita, karena tugas hakiki wanita adalah mengurus tugas rumah tangganya...”. Iidaylin: “Sesungguhnya sebab terjadinya krisis rumah tangga di

²⁹ Abu Daud Sulaiman, *Sunan Abi Daud*, (Maktabah Syamilah), versi 1, jilid 4, h.229.

³⁰ Siti Nurhidayah, *Pengaruh Ibu Bekerja Dan Peran Ayah Dalam Coparenting Terhadap Prestasi Belajar Anak*, Jurnal Soul, (Vol. 1, No. 2, 2008), hlm. 1.

Amerika, dan rahasia dari banyak kejahatan di masyarakat, adalah karena istri meninggalkan rumahnya untuk meningkatkan penghasilan keluarga, hingga meningkatlah penghasilan, tapi di sisi lain tingkat akhlak malah menurun... Sungguh pengalaman membuktikan bahwa kembalinya wanita ke lingkungan (keluarga)-nya adalah satu-satunya jalan untuk menyelamatkan generasi baru dari kemerosotan yang mereka alami sekarang ini”.

Perempuan menikah yang bekerja menghadapi konflik potensial antara motivasi untuk melakukan kerja dengan baik dalam pekerjaan dan motivasi untuk terlibat dalam aktivitas keluarga. Kedua motivasi tersebut berimplikasi pada konflik, keterasingan dan pada suatu masa, kelelahan emosional. Konflik antar kerja dan keluarga mempengaruhi baik laki-laki maupun perempuan dan dapat mengarah pada ketidakpuasan terhadap pekerjaannya dan juga kehidupannya. Jika kedua pasangan bekerja di luar rumah, potensi terjadinya konflik menjadi lebih intensif. Tugas yang besar bagi pasangan yang duaduanya bekerja adalah menemukan cara yang paling baik untuk menyesuaikan kebutuhan pada keluarga berkarier ganda, dan tampaknya tidak ada jawaban yang mudah.³¹

Adapun dampak dari ibu bekerja disebutkan oleh C. Sukesi, 1991 bahwa kecenderungan wanita untuk bekerja menimbulkan banyak implikasi antara lain melonggarnya ikatan keluarga, meningkatnya kenakalan remaja. Menurut Syamsiah Achmad bahwa jumlah wanita pencari kerja akan semakin meningkat di sebagian wilayah dunia. ketidakadilan yang menimpa kaum wanita akan memunculkan persepsi bahwa wanita dilahirkan untuk melakukan pekerjaan yang jauh lebih terbatas jumlahnya dengan status pekerjaan

³¹Heri Junaidi, *Ibu Rumah Tangga: Streotype Perempuan Pengangguran*, Jurnal Kajian Anak Dan Gender, Vol. 12, No. 1, 2017, hlm. 81-82.

lebih rendah dengan imbalan yang rendah pula. Pekerjaan wanita selama ini umumnya terbatas pada sektor rumah tangga (sektor domestik), walaupun kini wanita mulai menyentuh pekerjaan di sektor publik, jenis pekerjaan inipun merupakan perpanjangan dari pekerjaan lainnya yang lebih banyak memerlukan keahlian manual. Di negara berkembang, tingkat pendidikan yang sangat rendah dengan ketrampilan rendah pula, memaksa wanita memasuki sektor informal yang sangat eksploitatif dengan gaji sangat rendah, jam kerja yang tidak menentu dan panjang, tidak ada cuti dengan bayaran penuh.³²

Ketika seorang ibu memilih untuk bekerja atau berkarir, maka waktu yang dimiliki ibu dalam mengurus dan mendidik anak akan berkurang, dan dalam banyak kasus peran ibu kerap digantikan oleh orang lain. Sebagian ibu yang berkarier memilih untuk mencari pembantu rumah tangga untuk mengasuh anaknya, ada juga yang menitipkan anaknya di tempat penitipan anak. Dalam kasus ini, banyak sekali anak-anak yang kurang bahagia berada dirumah karena merasa kurang mendapat perhatian dan kasih sayang seorang ibu.³³

3. Ibu Rumah Tangga

a. Pengertian Ibu Rumah Tangga

Seorang ibu rumah tangga adalah wanita yang sudah bersuami.³⁴ Ibu rumah tangga adalah seorang individu yang mempunyai hak sebagai pribadi yang mempunyai keunikan sendiri. Seorang ibu rumah

³² Dwi Edi Wibowo, *Peran Ganda Perempuan dan Kesetaraan Gender*, Jurnal Muwazah, Vol. 3, No. 1, 2011, hlm. 357.

³³ Siti Ermawati, *Peran Ganda Wanita Karir*, Jurnal Edutama, Vol. 2, No. 2, 2016, hlm. 65.

³⁴ W. J. S. Poerwandarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2011), hlm. 431.

tangga berhak mengembangkan dan mewujudkan kepribadiannya.³⁵

Ibu rumah tangga adalah wanita yang mayoritas waktunya dipergunakan untuk mengajarkan dan memelihara anak anaknya dengan pola asuh yang baik dan benar.³⁶ Istri yang sholehah disebutkan dalam Qur'an surah an-Nisa ayat 34 yang berbunyi:

الرِّجَالُ قَوَّامُونَ عَلَى النِّسَاءِ بِمَا فَضَّلَ اللَّهُ بَعْضَهُمْ عَلَى بَعْضٍ وَبِمَا أَنْعَمُوا مِنْ أَمْوَالِهِمْ فَالصَّالِحَاتُ قَانِتَاتٌ حَافِظَاتٌ لِّلْغَيْبِ بِمَا حَفِظَ اللَّهُ وَاللَّاتِي تَخَافُونَ نُشُوزَهُنَّ فَعِظُوهُنَّ وَاهْجُرُوهُنَّ فِي الْمَضَاجِعِ وَاصْرَبُوهُنَّ فَإِنِ اطَّعْنَكُمْ فَلَا تَبْغُوا عَلَيْهِنَّ سَبِيلًا إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلِيمًا كَبِيرًا.

kaum laki-laki itu adalah pemimpin bagi kaum wanita, oleh karena Allah telah melebihkan sebahagian mereka (laki-laki) atas sebahagian yang lain (wanita), dan karena mereka (laki-laki) telah menafkahkan sebahagian dari harta mereka. sebab itu Maka wanita yang saleh, ialah yang taat kepada Allah lagi memelihara diri. ketika suaminya tidak ada, oleh karena Allah telah memelihara (mereka). wanita-wanita yang kamu khawatirkan nusyuznya, Maka nasehatilah mereka dan pisahkanlah mereka di tempat tidur mereka, dan pukullah mereka. kemudian jika mereka mentaatimu, Maka janganlah kamu mencaricari jalan untuk menyusahkannya. Sesungguhnya Allah Maha Tinggi lagi Maha besar(Q.S an-Nisa:34).³⁷

Meriam Webster mengartikan istilah ibu rumah tangga (*housewife*) sebagai seorang wanita yang memiliki tanggung jawab atas seluruh kebutuhan rumah tangganya dan wanita tersebut sudah menikah. Dalam perspektif Heri Junaidi, ibu rumah tangga adalah perempuan yang telah menikah yang beraktifitas domestik untuk membangun harmonisasi ketahanan keluarga.³⁸

³⁵Utami Munandar, *Emansipasi Dan Peran Ganda Wanita Indonesia*, (Jakarta: Universitas Indonesia-UI Press, 1985), hlm. 47.

³⁶Kartono, K, *Psikologi Wanita Jilid II (Mengenal Wanita Sebagai Ibu dan Nenek*, (Bandung: Mandar Maju, 2011), hlm. 18.

³⁷ Departemen Agama RI, *Al-Aliyy Al-Quran Dan Terjemahannya*, (Bandung, Diponegoro,2005), hlm.448.

³⁸Heri Junaidi, *Ibu Rumah Tangga: Streotype Perempuan Pengangguran*, Jurnal Kajian Anak Dan Gender, Vol. 12, No. 1, 2017, hlm. 79

Pemahaman makna memperlihatkan bahwa “ibu rumah tangga” memiliki kuasa pengabdian di wilayah tempat berlindung, beristirahat menjadi tenang, tenang dan bahagia. Jika dinilai dari ekonomi sebagai sebuah standar mentstereotype “ibu rumah tangga”, maka berapa harga untuk orang yang mampu mengatur rumah sehingga selalu memberikan kenyamanan yang berhubungan kebersihan, keteraturan, dan kedamaian yang berhubungan dengan suasana jiwa dan batin dalam sebuah tempat yang dikenal rumah. Dalam berbagai analisis “ibu rumah tangga” berperan sebagai (1) Babysitter; (2) Perawat; (3) Koki; (4) Akuntan; (5) dokter; (6) Psikolog; (7) guru; stylist; (8) bodyguard; (9) Sekretaris; (10) sopir; (11) manajer. Ketika membayangkan untuk satu biaya aktifitas perawat kebersihan saja dibayar sesuai standar upah minimum Palembang tahun 2017 sebesar Rp 2.206.000 per bulan. Upah tersebut hanya dalam hitungan antara 8.00 pagi sampai 16.00 pagi, sisanya dikena dengan uang lembur. Hal tersebut baru pada satu sisi. Bagaimana sisi hitungan untuk guru pendidik dalam rumah sejak dini, biaya untuk mengasuh, upah jerih payah untuk memasak, untuk mencuci.³⁹

Dari pendapat diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa ibu rumah tangga adalah ibu yang sering menggunakan waktunya dirumah untuk mengurus kebutuhan rumah dan berinteraksi dengan masyarakat sekitar seperti acara-acara desa, acara pengajian, acara arisan dan lain-lain.

b. Karakteristik ibu rumah tangga

Setiap anggota keluarga memiliki hak dan kewajibannya, seperti disebutkan dalam Q. S al-Baqarah : 228 yang berbunyi:

وَهُنَّ مِثْلُ الَّذِي عَلَيْهِنَّ بِالْمَعْرُوفِ وَلِلرِّجَالِ عَلَيْهِنَّ دَرَجَةٌ وَاللَّهُ عَزِيزٌ حَكِيمٌ

³⁹ Heri Junaidi, *Ibu Rumah Tangga: Stereotype Perempuan Pegangguran*, Jurnal Kajian Gender dan Anak, Vol. 12, No. 01, 2017, hlm. 84.

“Dan para istri mempunyai hak yang seimbang dengan kewajibannya menurut cara yang ma’ruf (baik). Akan tetapi suami mempunyai derajat (tingkatan) yang lebih tinggi dari para istri. Dan Allah Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana”.(Q. S al-Baqarah: 228).⁴⁰

Karakteristik ibu rumah tangga dapat kita lihat dari pendapat effendy, dimana sosok ibu rumah tangga yaitu:

- 1) Mengurus rumah tangga seperti memasak, mencuci, menyapu dan kegiatan domestik lainnya;
- 2) Mengasuh dan mendidik anak anaknya sebagai satu kelompok dan peranan sosial;
- 3) Memenuhi kebutuhan efektif dan sosial anak-anaknya;
- 4) Menjadi anggota masyarakat yang aktif dan harmonis dilingkungannya yang diwujudkan dalam berbagai kegiatan seperti pkk, arisan, majelis taklim).⁴¹

Karakteristik ibu bekerja juga bisa kita lihat dari tugas ibu rumah tangga antara lain:

- 1) Pemeliharaan rumah tangga
- 2) Pengatur dan berusaha dengan sepenuh hati agar keluarga sebagai sendi masyarakat akan berdiri tegak, megah, aman, tentram dan sejahtera.
- 3) Menciptakan suasana persahabatan, kekeluargaan dengan keluarga lain dan lingkungan.⁴²

Adapun pendapat lain tentang karakteristik ibu rumah tangga dapat kita lihat dari curahan waktu kerja wanita/ibu rumah tangga yang dikelompokkan menjadi 3 kegiatan,yakni:

⁴⁰ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*, (Bandung: PT Sygma Examedia Arkanleema), hlm. 36.

⁴¹ Effendy, O. U, *Ilmu Komunikasi: Teori dan Praktek*. (Bandung: Remaja, 2004), hlm. 32.

⁴² Harjito Notopuro, *Peran Wanita Dalam Masa Pembangunan Di Indonesia*, (Jakarta: Ghalilia Indonesia, 1979), hlm.45.

- 1) Aktivitas domestik adalah seluruh kegiatan yang dilakukan ibu rumah tangga dalam kaitannya dengan kegiatan rumah tangga dan keluarga. Aktifitas domestik terdiri atas kegiatan memasak, mencuci pakaian, menyetrika, membersihkan rumah, belanja kebutuhan pangan, dan mengasuh anak.
- 2) Aktivitas ekonomi produktif kegiatan diluar rumah yang menghasilkan pendapatan. Wanita atau istri yang mempunyai peran ganda yaitu sebagai pencari nafkah. Pendapatan bisa berasal dari pekerjaan utama atau sampingan yang dilakukan ibu atau istri.
- 3) Aktivitas sosial seluruh kegiatan di luar rumah yang dilakukan oleh ibu rumah tangga atau istri untuk kegiatan sosial kemasyarakatan dalam hal mempererat silaturahmi antar sesama warga. Ibu rumah tangga yang bersosialisasi untuk kegiatan yang bermanfaat seperti arisan, pengajian, posyandu dan *selamatan* atau syukuran, dan pkk. Aktivitas ini sewaktu-waktu (*temporary*) tergantung pada kegiatannya. Partisipasi wanita/ibu rumah tangga dalam kegiatan sosial memiliki arti secara internal, dimana hal tersebut menunjukkan kemampuan untuk melakukan aktualisasi diri dalam lingkungan masyarakat. Selain itu secara eksternal memberi arti bahwa partisipasi wanita dalam kegiatan sosial masyarakat adalah menjaga keberlangsungan aktivitas sosial yang ada di masyarakat yang merupakan wadah untuk menambah keterampilan dan peluang untuk membuka usaha di antara sesama anggota dalam upaya meningkatkan pendapatan. Aspek sosial dianalisis secara deskriptif kuantitatif.⁴³

⁴³ Marlina Telaumbanua, *Peran Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga*, Jurnal Sosio Informa, (Vol. 4, No. 02, 2018), hlm. 14.

Herbert mendefinisikan perempuan Minangkabau diberikan otoritas moral oleh adat jika mereka menunjukkan kekuatan karakter yang dikonseling oleh adat. Wanita ideal ini jujur; cerdas; terampil dalam penggunaan bahasa untuk kepemimpinan dan pengajaran; dipraktikkan dalam interaksi sosial; menghormati orang lain; merendahkan; sabar; berpengetahuan luas dalam praktik etiket; dan secara umum, waspada dalam mengingat dan menegakkan adat. Ini adalah kualitas karakter yang sama yang diadvokasi untuk pemimpin adat seperti pemimpin garis keturunan atau saudara laki-laki ibu.⁴⁴

c. Pengaruh ibu rumah tangga terhadap anak

Kholid Mustofa menyatakan dalam bukunya bahwa :

ويدعو علماء التربية الاسلامية الى ان تبدأ التربية من اختيار الزوجة فان من اولى اساسيات التربية تنة الاسلامية الحقمة اختيار الزوجة الصالحة, التي تمثل المحضن الدافئ للطفل, ومنها يتلقى الخلق والدين لانه يقتدي بها ويلزمها سني حياته الاولى.

Para sarjana pendidikan Islam menyerukan pendidikan untuk memulai dengan pilihan istri. Salah satu prinsip pertama pendidikan adalah pilihan Islami yang benar dari istri yang baik, yang mewakili pengasuhan anak yang hangat, dan orang yang menerima ciptaan dan agama karena dia mengikutinya dan disertai dengan tahun-tahun pertama hidupnya.⁴⁵

Ibu rumah tangga tentunya lebih banyak mempunyai waktu dengan anak daripada ibu yang bekerja. Anak pun lebih bisa diperhatikan secara lebih oleh ibu, baik itu tentang sekolah, teman, ataupun kegiatannya sehari-hari. Seorang anak juga tidak akan merasakan kesepian apabila sedang di dalam rumah.

⁴⁴ Herbert L. Bodman and Nayereh Tohidi, *Women In Muslim Societies*, (Corolado: Lynne Rienner Publishers, Inc, 1998), hlm. 243.

⁴⁵ Kholid Mustofa 'Adil, *al-Mar'ah*, (Kuwait: Daro Hawa', 1994), hlm. 36.

Dalam penelitian Ariza Cilvia Nora dan Erlina Listyanti Widuri yang judulnya komunikasi ibu dan anak dengan depresi pada remaja menyimpulkan bahwa didapatkan hasil adanya hubungan negatif yang sangat signifikan antara komunikasi ibu dan anak dengan depresi pada remaja. Hubungan negatif tersebut mengindikasikan atau memiliki arti semakin baik komunikasi yang dilakukan ibu pada anak maka semakin rendah depresi yang terjadi pada remaja, sebaliknya semakin kurang atau tidak baik komunikasi yang dilakukan ibu pada anak maka semakin tinggi depresi terjadi pada remaja.⁴⁶

Seorang anak membutuhkan perhatian, apabila perhatian orang tua kepada anak maka akan menimbulkan dampak negatif pada anak. Diantara dampak negatifnya adalah kerugian psikologis. Anak-anak menjadi nakal, tidak disiplin, dan tidak taat. Ini menjadi fatal bagi masa depan mereka. Jika tidak ditangani tepat waktu, banyak dari generasi selanjutnya mungkin terlibat dalam kegiatan kriminal. Selain itu, pengajaran membaca dan menulis hanya ditawarkan di sekolah-hilang adalah hari-hari ketika anak-anak menerima pengajaran tambahan dari orang tua mereka. Sekembalinya dari rumah, sang ibu biasanya terlalu sibuk mengerjakan pekerjaan rumah, sedangkan sang ayah pergi tidur. Jelas, mereka tidak punya cukup waktu untuk merawat anak-anak mereka, apalagi mendidik mereka.⁴⁷ Dengan begitu seorang ibu sangat diperlukan oleh anak untuk memperhatikan anak dari segi manapun karena suami terkadang sering menggunakan waktunya diluar untuk mencari nafkah.

⁴⁶ Ariza Cilvia Nora Dan Erlina Listyanti Widuri, *Komunikasi Ibu Dan Anak*, Jurnal Humanitas, (Vol. 8, No. 1, Tahun 2011), hlm. 60.

⁴⁷ M Atho Mudzakar, Dkk, *Women In Indonesian Society: Access, Empowerment, And Opportunity*, (Yogyakarta: Sunan Kalijaga Pers, 2002), hlm. 145-147

B. Kajian Pustaka Relevan

Untuk menghindari terjadinya penelitian yang berulang, peneliti berusaha melakukan kajian awal terhadap karya-karya yang mempunyai relevansi terhadap topik yang akan diteliti. Adapun karya-karya yang peneliti dapat dijadikan pembandingan maupun rujukan yaitu :

1. Penelitian Mardhiatun Sholikhah dalam skripsinya yang berjudul “*Pengaruh Kedisiplinan Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas IV MI Miftahus Sibyan Tugu Semarang Tahun Pelajaran 2016/2017*”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat kedisiplinan belajar peserta didik pada mata pelajaran matematika, dan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar matematika peserta didik. Penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan pendekatan kuantitatif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh positif antara kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas IV MI Miftahus Sibyan Tugu Semarang tahun pelajaran 2016/2017.⁴⁸
2. Penelitian Durriyah Mushofiyah dalam skripsinya yang berjudul “*Studi Komparasi Antara Kemampuan Baca Tulis Al-Quran Peserta Didik Kelas III Dengan Menggunakan Metode Yanbua Di MI Raudhlatut Tholibin Jepangkis Jati Kudus Dan Metode Iqra Di MI Muhammadiyah Al- Tanbih Getas Pejaten Jati Kudus*”. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan pendekatan kuantitatif yang dilaksanakan di MI Muhammadiyah Al Tanbih Getas Pejaten Jati Kudus. Populasi yang diambil adalah kelas III, dengan sampel di MI

⁴⁸ Mardhiatun Sholikhah, *Pengaruh Kedisiplinan Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas IV MI Miftahus Sibyan Tugu Semarang Tahun Pelajaran 2016/2017*, skripsi (Semarang: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Universitas Islam Negeri Walisongo, 2017).

NU Raudhlatut Tholibin sebanyak 40 responden sebagai kelompok 1 dan MI Muhammadiyah al Tanbih sebanyak 50 responden sebagai kelompok 2. Teknik pengumpulan data yang dilakukan observasi, tes, dan dokumentasi. Peneliti dalam melakukan penelitian melakukan uji prasyarat analisis yaitu uji normalitas dan uji hegemonitas.

Dalam uji hipotesis peneliti menggunakan t-test. Berdasarkan perhitungan t-test dihasilkan t-hitung sebesar 1,8099 dan t-tabel pada taraf signifikan 5% sebesar 1,99 dan taraf signifikan 1% sebesar 2,63 sehingga baik taraf signifikan 1% maupun 5% , t-hitung < t-tabel. Jadi H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak terdapat perbedaan kemampuan baca tulis al-quran dengan menggunakan metode yanbua di mi nu raudlatut tholibin jepang pakis jati dan metode iqra di MI Muhammadiyah Al-Tanbih Getas Pejaten Jati Kudus.⁴⁹

3. Penelitian Iqbal Abdul Ghoni dalam skripsinya yang berjudul “*Studi Komparasi Tentang Akhlak Terhadap Guru Dan Teman Antara Peserta Didik Lulusan MTs Dan Peserta Didik Lulusan SMP Di MAN 1 Semarang*”. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini yaitu 435 siswa dan mengambil sampel 143 dengan rincian 78 dari siswa lulusan mts dan 65 dari siswa lulusan smp. Teknik pengumpulan datanya menggunakan kuesioner, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis, peneliti melakukan uji validitas instrumen dan uji reabilitas instrumen agar bisa mengetahui kualitas instrumen. Setelah itu peneliti melakukan uji normalitas data. Hasil

⁴⁹ Durriyah Musofiyah, *Studi Komparasi Baca Tulis al-Quran Peserta Didik Kelas III Dengan Menggunakan Metode Yanbua di MI NU Raudhlatut Tholibin Jepangakis Jati Kudus dan Metode Iqra di MI Muhammadiyah al-Tanbih Getas Pajetan Jati Kudus, Skripsi* (Semarang: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang, 2016)

dari penelitian ini adalah t-hitung < t-tabel baik pada taraf signifikan 5% atau pun 1%, berarti H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak ada perbedaan yang signifikan tentang akhlak terhadap guru dan teman antara peserta didik lulusan MTs dan peserta didik lulusan SMP.⁵⁰

Persamaan dan perbedaan penelitian di atas dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Persamaan penelitian

a. Jenis penelitian

Penelitian yang sudah ada dan penelitian yang akan peneliti lakukan memiliki persamaan dalam jenis penelitiannya yaitu menggunakan penelitian lapangan.

b. Pendekatan penelitian

Penelitian yang sudah ada dan penelitian yang akan peneliti lakukan memiliki persamaan dalam pendekatan penelitiannya yaitu dengan menggunakan pendekatan kuantitatif.

2. Perbedaan penelitian

a. Tujuan penelitian

Peneliti ingin mengetahui kedisiplinan belajar antara siswa kelas viii dari ibu pekerja dan ibu rumah tangga di mts n 1 semarang tahun pelajaran 2018/2019.

b. Objek penelitian

Kedisiplinan belajar siswa kelas viii di Mts n 1 semarang.

⁵⁰ Iqbal Abdul Ghoni, *Studi Komparasi Tentang Akhlak Terhadap Guru Dan Teman Antara Peserta Didik Lulusan MTs Dan Peserta Didik Lulusan SMP di MAN 1 Semarang, Skripsi* (Semarang: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang, 2018).

C. Rumusan Hipotesis

Menurut Suharsimi Arikunto bahwa hipotesis adalah jawaban sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul.⁵¹ secara umum, hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian, yang kebenarannya masih perlu diuji secara empiris.⁵² adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah:

“Tidak ada perbedaan kedisiplinan belajar antara siswa kelas viii dari ibu pekerja dengan ibu rumah tangga di mts negedi 1 semarang”. (hipotesis nihil/ H_0).

“Ada perbedaan yang signifikan kedisiplinan belajar antara siswa kelas viii dari ibu pekerja dengan ibu rumah tangga di mts negeri semarang”. (hipotesis alternatif/ H_a).

⁵¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 10.

⁵² Punaji Setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan Dan Pengembangan*, (Jakarta: Kencana, 2012), hlm. 110.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan dengan jenis penelitian lapangan dan menggunakan penelitian kuantitatif. Penelitian lapangan adalah penelitian dengan karakteristik masalah yang berkaitan dengan latar belakang dan kondisi saat ini dari subjek yang diteliti serta interaksinya dengan lingkungan.¹ Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif maksudnya adalah penelitian yang datanya dinyatakan dalam angka dan dianalisis dengan menggunakan teknik statistik.²

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Dalam rangka mencari dan mengumpulkan data guna menyusun laporan penelitian, penulis mengambil tempat dan waktu penelitian sebagai berikut:

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini mengambil tempat di MTs N 1 Semarang

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan januari 2018 - maret 2019

¹Etta Mamang Sangadi dan Sopiah, *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis Dalam Penelitian*, (Yogyakarta: Andi Ofset, 2010), hlm. 21.

²Etta Mamang Sangadi dan Sopiah, *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis Dalam Penelitian*, hlm. 26.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³ Besarnya populasi dalam penelitian yaitu peserta didik kelas VIII di MTs Negeri 1 Semarang yang terdiri dari 319 siswa.

Sampel adalah bagian dari populasi yang diteliti sebagai contoh yang diambil dengan menggunakan cara-cara tertentu. Dalam penelitian ini, penelitian berpedoman pada pendapat Suharsimi Arikunto yang mengatakan bahwa “apabila subjeknya kurang dari 100 orang, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, Sedangkan jika jumlahnya lebih dari 100 orang dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.”⁴

Penelitian ini menggunakan teknik sampling, *simple random sampling* karena pengambilan sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata.⁵

Dalam penentuan jumlah sampel yang akan dipilih, penulis menggunakan tingkat kesalahan 10% dan tingkat kepercayaan 90%, karena dalam setiap penelitian tidak mungkin hasilnya sempurna

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 17.

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 112.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 120.

100%, semakin besar tingkat kesalahan maka semakin sedikit ukuran sampel. Jumlah populasi yang dijadikan ukuran sampel adalah 319 siswa. Pengambilan sampel menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:⁶

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Keterangan :

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = batas toleransi kesalahan (*error*)

$$n = \frac{319}{1 + 319 (0,1\%)^2}$$

$$n = \frac{319}{4,19}$$

n = 76, 13365155 dibulatkan menjadi 76 subjek

Berdasarkan perhitungan sampel diatas dapat diperoleh hasil sampel untuk MTs Negeri Semarang sebanyak 76 subjek. peneliti mengambil peserta didik dari ibu bekerja 76 subjek dan peserta didik dari ibu rumah tangga 76 subjek. Jadi semua subjek berjumlah 152 anak.

D. Variabel dan Indikator Penelitian

Menurut Sugiyono, variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan peneliti untuk diteliti sehingga diperoleh informasi kemudian ditarik kesimpulannya.⁷

⁶ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm156.

⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 60.

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel yaitu kedisiplinan belajar peserta didik kelas VIII di MTs Negeri 1 Semarang. Dari variabel tersebut peneliti bandingkan atau komparasikan antara peserta didik kelas VIII dari ibu pekerja dan ibu rumah tangga.

Variabel	Sub Variabel	Aspek
Kedisiplinan belajar	Kedisiplinan belajar peserta didik dari ibu pekerja.	Disiplin waktu Disiplin menegakan aturan Disiplin sikap
	Kedisiplinan belajar peserta didik dari Ibu Rumah Tangga	Disiplin waktu Disiplin menegakan aturan Disiplin sikap

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang diambil dalam mengumpulkan data untuk diteliti. Metode yang digunakan dalam teknik pengumpulan data adalah metode angket, wawancara, dan dokumentasi, yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Kuesioner

Salah satu media data untuk mengumpulkan data dalam penelitian pendidikan maupun penelitian sosial yang paling populer digunakan adalah melalui kuesioner. Dalam penelitian kuantitatif, penggunaan kuesioner adalah yang paling sering ditemui karena jika dibanding dengan alat pengumpul lainnya.⁸ Bentuk item kuesioner adalah dengan item pertanyaan terbuka.

⁸Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Pt Bumi Aksara, 2007), hlm 76

Alasan yang mendasari penggunaan metode kuesioner dalam penelitian ini adalah:

- a. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang relative efisien apabila peneliti paham betul variabel yang akan diukur dan paham apa yang diharapkan responden.
- b. Kontak langsung antara peneliti dengan responden akan menciptakan suatu kondisi yang cukup baik, sehingga responden dengan suka rela akan memberikan data objektif dan cepat.

Teknik ini peneliti gunakan untuk memperoleh data tentang kedisiplinan belajar peserta didik kelas VIII antara ibu pekerja dan ibu rumah tangga di MTs Negeri 1 Semarang, dengan cara memberikan pertanyaan untuk dijawab atau dikerjakan responden secara tertulis. Jenis angket yang digunakan adalah angket tertutup dan langsung. Tertutup karena jawaban dari setiap pertanyaan telah tersedia. Pelaksanaannya langsung kepada responden untuk mendapatkan keadaan tentang dirinya.

2. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Sutrisno Hadi (1986) mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan

ingatan.⁹ Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi terstruktur. Observasi terstruktur adalah observasi yang telah dirancang secara sistematis, tentang apa yang akan diamati, kapan dan dimana tempatnya.¹⁰ Observasi yang dilakukan peneliti adalah mengamati peserta didik dalam menjalankan peraturan sekolah seperti masuk sekolah, masuk kelas, memakai seragam dan lain-lain.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara untuk memperoleh data dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, serta data yang relevan dengan penelitian. Metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data nama peserta didik yang termasuk sampel penelitian serta data lain yang bersangkutan dengan penelitian. Pada teknik ini peneliti kemungkinan memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber tertulis atau data dokumen yang ada pada responden atau tempat, dimana responden bertempat tinggal atau melakukan kegiatan sehari-harinya.¹¹ Dokumentasi digunakan untuk memperoleh informasi tentang apa saja yang ada di MTs Negeri 1 Semarang, seperti: keadaan geografisnya, keadaan peserta didik, pendidik, dan sebagainya.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 203.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan,.....*, hlm. 205.

¹¹ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Pt Bumi Aksara, 2007), hlm. 81

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan kegiatan yang dilakukan setelah semua data dari seluruh responden atau data terkumpul. Kegiatan dalam teknik analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti dilakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.¹²

Teknik analisis data dalam penelitian meliputi analisis instrument penelitian, agar instrumen dalam penelitian ini dapat dipertanggung jawabkan, maka instrument tersebut harus valid dan reliable. Uji instrumen dilakukan untuk mengetahui kualitas dari instrument. Data uji validitas ini disebarkan kepada 32 siswa di MTs N 1 Semarang.

1. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas dilakukan untuk menguji instrument apakah dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.¹³ Untuk menguji validitas item digunakan rumus *korelasi product moment* yang perhitungannya dengan menggunakan bahan dari skor mentah, dimana rumusnya sebagai berikut:¹⁴

¹²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*,..... hlm 3

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 173.

¹⁴ Ibnu Hadjar, *Dasar-Dasar Statistik Pendidikan*, (Semarang: Pt Pustaka Rizki Putra, 2014), hlm. 146.

$$r_{xy} = \frac{n\Sigma XY - \Sigma X \Sigma Y}{\sqrt{n \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2} \cdot \sqrt{n \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2}}$$

Keterangan

- r_{xy} = koefisien antara x dan y
 N = Jumlah peserta didik
 Σ_x = skor total butir soal
 Σ_y = skor total
 Σ_{xy} = jumlah perkalian x dan y

Selanjutnya nilai r_{hitung} , dikonsultasikan dengan harga kritik *r product moment*, dengan taraf signifikan 5%. Bila harga $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item soal tersebut valid. Sebaliknya bila harga $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka item soal tersebut tidak valid.

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Setelah diuji validitas selesai dilakukan, selanjutnya adalah uji reliabilitas pada instrumen tersebut. Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui tingkat konsistensi jawaban tetap atau konsisten untuk diujikan kapan saja instrumen tersebut disajikan. Untuk mengetahui reliabilitas instrumen angket adalah koefisien alfa dari Cronbach, yaitu:¹⁵

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right\}$$

dimana

- r_i = koefisien reabilitas
 k = mean kuadrat subyek
 $\sum S_i^2$ = mean kuadrat kesalahan
 S_t^2 = varians total

¹⁵ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 365

rumus untuk varians total dan varians item

$$S_{t^2} = \frac{\sum x_t^2}{n} - \frac{(\sum x_t)^2}{n^2}$$

$$S_{i^2} = \frac{JK_i}{n} - \frac{(JK_s)^2}{n^2}$$

keterangan

JK_i = jumlah kuadrat seluruh skor item

JK_s = jumlah kuadrat subyek

Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka tes tersebut reliabel

Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka tes tersebut tidak reliabel

3. Uji Normalitas Data

Hipotesis yang telah dirumuskan akan diuji dengan statistik parametris. Penggunaan statistik parametris mensyaratkan bahwa data setiap variabel yang dianalisis harus berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Sehingga sebelum pengujian hipotesis, lebih dahulu dilakukan pengujian normalitas data. Adapun teknik yang digunakan dalam uji normalitas ini adalah Uji Liliefors.

Uji Liliefors dilakukan dengan mencari L hitung, yakni nilai $F(Z_i) - S(Z_i)$ yang tersebar. Langkah-langkah pengujian normalitas data dengan uji Liliefors adalah sebagai berikut:

- a. Menyusun data sampel dari yang terkecil sampai yang terbesar dan tentukan frekuensi tiap-tiap data.
- b. Tentukan nilai Z, $Z = \frac{x - \bar{x}}{SD}$
- c. Menentukan besar peluang untuk masing-masing nilai z berdasarkan tabel z dan diberi nama F (z).

- d. Menghitung frekuensi kumulatif relatif dari masing-masing nilai Z dan sebut dengan S (z) hitung proporsinya, tiap-tiap frekuensi kumulatif dibagi dengan n
- e. Menentukan nilai L hitung = F (Zi) – S(Zi), hitung selisihnya, kemudian bandingkan dengan nilai L tabel dari tabel Liliefors, gunakan nilai L hitung yang terbesar.
- f. Jika L hitung < L tabel maka ho diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.¹⁶

4. Analisis Uji Hipotesis

Analisis hipotesis ini digunakan untuk menguji hipotesis yang diajukan, yaitu untuk menguji perbedaan tentang kedisiplinan belajar antara siswa dari ibu pekerja dan ibu rumah tangga.

Sebelum melakukan Uji t, terdapat beberapa pertimbangan dalam memilih rumus t-test yaitu:

- a. Apakah dua rata-rata itu berasal dari dua sampel yang jumlahnya sama atau tidak
- b. Apakah varians data dari dua sampel itu homogen atau tidak.

Untuk menjawab itu perlu penguian homogeitas varians
Penguian homogenitas pada penelitian ini menggunakan uji F dengan rumus sebagai berikut:

$$F = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}}$$

¹⁶ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2014), hlm. 174-175.

Jika F hitung lebih kecil dari F tabel maka varians homogen dan apabila F hitung lebih besar dari F tabel maka varians tidak homogen.

Berdasarkan dua hal di atas, maka berikut ini diberikan petunjuk untuk memilih t-test.

- Bila jumlah anggota sampel $n_1 = n_2$ dan varians homogen maka dapat digunakan rumus t-test, baik separated maupun polled varians. Untuk mengetahui t tabel digunakan dk yang besarnya $dk = n_1 - n_2 - 2$.
- Bila $n_1 \neq n_2$, varians homogen maka dapat digunakan t-test dengan polled varians. Besarnya $dk = n_1 - n_2 - 2$.
- Bila $n_1 = n_2$, varians tidak homogen maka dapat digunakan rumus separated atau polled varians. Besarnya $dk = n_1 - 1$ atau $n_2 - 1$.
- Bila $n_1 \neq n_2$, varians tidak homogen. Untuk ini digunakan rumus separated varians. Harga t sebagai pengganti harga t tabel dihitung dari selisih harga t tabel dengan $dk = n_1 - 1$ dan $dk = n_2 - 1$, dibagi dua dan kemudian ditambah dengan harga t yang terkecil.

Berikut rumus uji t:

Rumus Separated Varians

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}}}$$

Rumus Polled Varians

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - n_2)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left[\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right]}}$$

keterangan:

t = t observasi

\bar{X} = mean (rata-rata) nilai sampel X1

\bar{X} = mean (rata-rata) nilai sampel X2

n_1 = jumlah sampel kelompok 1

n_2 = jumlah sampel kelompok 2

s_1^2 = varian kelompok 1

s_2^2 = varian kelompok 2

Setelah t observasi kita peroleh dari hasil perhitungan diatas selanjutnya kita berikan interpretasi dengan menggunakan t tabel dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hipotesis nihil ditolak, yang artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara kedua sampel.
- b. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka hipotesis nihil diterima, yang artinya tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kedua sampel.¹⁷

5. Analisis Lanjut

Setelah diketahui $t_{observasi}$ kemudian kita mencari degrees of freedom (df) atau derajat kebebasan (db), dengan menggunakan rumus: df atau $db = N1 + N2 - 2$

Kriteria pengujiannya yaitu t_{hitung} dibandingkan dengan t_{tabel} pada taraf signifikan 5% dan 1%. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka h_0 diterima dan h_a ditolak artinya tidak ada perbedaan yang signifikan tentang kedisiplinan belajar siswa kelas viii antara ibu pekerja dan ibu rumah tangga.

¹⁷ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), hlm. 282-284.

Dan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka h_0 ditolak dan h_a diterima artinya terdapat perbedaan yang signifikan tentang kedisiplinan belajar antara siswa kelas viii dari ibu pekerja dan ibu rumah tangga.¹⁸

¹⁸ Anas Sudijonao, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), hlm. 285.

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data

1. Data Umum

a. Profil MTs Negeri 1 Semarang

Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Semarang merupakan salah satu Madrasah Tsanawiyah Negeri favorit yang ada di Provinsi Jawa Tengah, Indonesia. Terletak di Jalan Fatmawati Raya, Ketileng, Semarang. Sama dengan SMP pada umumnya di Indonesia masa pendidikan sekolah di MTsN 1 Semarang ditempuh dalam waktu tiga tahun pelajaran, mulai dari Kelas VII sampai Kelas IX.

Pada awal berdirinya, madrasah ini bernama PGAN 6 tahun yang beralamat di Jalan Sisingamangaraja Semarang. Pada tahun 1984 PGAN 6 tahun berubah menjadi MAN dan MTsN. Pada tahun pelajaran 1984 madrasah tersebut menempati lahan di Jl. Kethileng Raya yang sekarang dikenal dengan nama jl. Fatmawati. Di bawah kepemimpinan bapak Drs. H. Muhammadi madrasah beralih tempat, menempati gedung baru di Desa Sendang Mulyo (Gendong) kelurahan Sendang Mulyo, Tembalang hingga sekarang.

Tenaga Pendidik (Guru) di MTs Negeri 1 Semarang terdiri dari : Guru berstatus negeri berjumlah 43 PNS dan dibantu Guru berstatus Tidak Tetap (GTT) sebanyak 5 orang. Dan dari 48 guru yang mengajar di MTs N 1

Semarang berijazah S.1 37 PNS, 5 belum PNS dan S.2 6 PNS.

Tempat pembelajaran di MTs N 1 Semarang terdiri dari: ruang kelas sejumlah 29 kelas, laboratorium bahasa, laboratorium IPA, laboratorium komputer, masjid, aula, kelas musik, kelas tari, ruang guru, ruang tata usaha, ruang BK, sekretariat osis, perpustakaan, hot spot area, kantin, koperasi, UKS, lapangan voly, lapangan futsal, lapangan sepak bola, lapangan basket, lapangan tenis meja, lapangan serba guna, lahan persawahan yang masih asli, dan lembung perikanan.

b. Visi dan Misi MTs N 1 Semarang

1) Visi

Terwujudnya pendidikan yang berkualitas unggul dalam prestasi, berwawasan terampil dan mandiri yang dilandasi keimanan dan ketaqwaan.

2) Misi

- a) Melaksanakan pembelajaran yang efektif, kreatif, inovatif dan menyenangkan dengan mengintegrasikan aspek pengajaran, pengamalan dan pengalaman.
- b) Mengembangkan sumber daya yang ada untuk mencapai kualitas bidang IPTEK dan IMTAQ.¹

¹Wawancara Norma Indriyani, Spsi, MPdi Kepala urusan BK MTs Negeri 1 Semarang, 25 Maret 2019, pukul 12.30 WIB.

2. Data Khusus

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 20 Maret sampai 7 April 2019, pada kelas VIII tahun ajaran 2018/2019, sebelum penelitian dilakukan peneliti sebelumnya sudah beradaptasi dan mendalami objek penelitian selama PPL.

Kemudian peneliti meminta data kepada TU untuk mengetahui jumlah siswa kelas VIII dan data profesi ibu kelas VIII. Untuk memperoleh data tentang kedisiplinan belajar siswa kelas VIII dari ibu pekerja dan kedisiplinan belajar siswa kelas VIII dari ibu rumah tangga peneliti menggunakan instrumen angket. Instrumen angket digunakan untuk mengetahui kedisiplinan belajar siswa, dengan 50 butir pernyataan yang diujikan kepada 31 siswa, bisa dilihat pada lampiran 1. Adapun alat yang digunakan dalam pengujian instrumen sebagai berikut:

a. Analisis Uji Coba Instrumen

1) Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui valid atau tidaknya butir-butir instrumen. Butir instrumen yang tidak valid dibuang dan tidak digunakan. Hasil analisis perhitungan validitas butir angket (r_{hitung}) dikonsultasikan dengan harga r_{tabel} dengan taraf signifikan 5%. Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir instrumen tersebut dinyatakan valid. Sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir instrumen tersebut dinyatakan tidak valid. Angket diujikan kepada

31 responden. Berdasarkan hasil analisis perhitungan validitas angket diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 1 Uji Validitas Angket Kedisiplinan Belajar

No.	R _{hitung}	R _{tabel}	Keterangan
1.	0,404	0,355	Valid
2.	0,459	0,355	Valid
3.	0,438	0,355	Valid
4.	0,287	0,355	Invalid
5.	0,454	0,355	Valid
6.	0,095	0,355	Invalid
7.	0,505	0,355	Valid
8.	0,173	0,355	Invalid
9.	0,361	0,355	Valid
10.	0,383	0,355	Valid
11.	0,404	0,355	Valid
12.	0,356	0,355	Valid
13.	0,392	0,355	Valid
14.	0,370	0,355	Valid
15.	0,451	0,355	Valid
16.	0,444	0,355	Valid
17.	0,664	0,355	Valid
18.	0,244	0,355	Invalid
19.	0,647	0,355	Valid
20.	0,585	0,355	Valid
21.	0,373	0,355	Valid
22.	0,611	0,355	Valid
23.	0,576	0,355	Valid
24.	0,222	0,355	Invalid
25.	0,541	0,355	Valid
26.	0,628	0,355	Valid
27.	0,116	0,355	Invalid
28.	0,638	0,355	Valid
29.	0,400	0,355	Valid
30.	0,462	0,355	Valid
31.	0,425	0,355	Valid
32.	-0,251	0,355	Invalid
33.	-0,152	0,355	Invalid
34.	0,381	0,355	Valid

35.	0,440	0,355	Valid
36.	0,272	0,355	Invalid
37.	0,318	0,355	Invalid
38.	0,551	0,355	Valid
39.	0,461	0,355	Valid
40.	0,489	0,355	Valid
41.	0,109	0,355	Invalid
42.	0,510	0,355	Valid
43.	0,256	0,355	Invalid
44.	0,387	0,355	Valid
45.	0,195	0,355	Invalid
46.	-0,034	0,355	Invalid
47.	0,378	0,355	Valid
48.	0,177	0,355	Invalid
49.	0,525	0,355	Valid
50.	0,516	0,355	Valid

Tabel 2 Prosentase Uji Validitas Instrumen Angket tentang Kedisiplinan Belajar

No Angket	Jumlah	%	Keterangan
1, 2, 3, 5, 7, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 19, 20, 21, 22, 23, 25, 26, 28, 29, 30, 31, 34, 35, 38, 39, 40, 42, 44, 47, 49, 50	35	70 %	Valid
4, 6, 8, 18, 24, 27, 32, 33, 36, 37, 41, 43, 45, 46, 48	15	30%	Tidak valid
Jumlah	50	100	

Tabel diatas menunjukkan bahwa 70% item angket dinyatakan valid yang berjumlah 35 item pernyataan pada nomor 1, 2, 3, 5, 7, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 19, 20, 21, 22, 23, 25, 26, 28, 29, 30, 31, 34, 35, 38, 39, 40, 42, 44, 47, 49, 50. Dan 30% dinyatakan tidak valid dengan jumlah item pernyataan pada nomor butir 4, 6, 8, 18, 24, 27, 32, 33, 36, 37, 41, 43, 45, 46, 48.

2) Uji Realibilitas

Setelah uji validitas selesai dilakukan, selanjutnya adalah uji reliabilitas pada instrumen tersebut. Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui tingkat konsistensi jawaban tetap atau konsisten untuk diujikan kapan saja instrumen tersebut disajikan.

a) Rumus

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_{t^2}} \right\}$$

b) Kriteria

Jika $r_{11} = > r_{\text{tabel}}$ maka instrumen angket reliabel

c) Keterangan

Varian total

$$S_{t^2} = \frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}}{N}$$

$$S_{t^2} = \frac{861693 - \frac{(5151)^2}{31}}{31}$$

$$S_{t^2} = 186,974$$

Varian butir

$$S_{i^2} = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{31}}{31}$$

$$S_{i^2} = \frac{301 - \frac{(93)^2}{31}}{31}$$

$$S_{i^2} = 30,123$$

Koefisien reliabilitas

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum S_{i^2}}{S_{t^2}} \right)$$

$$r_{11} = \frac{50}{50 - 1} \left(1 - \frac{30,123}{186974} \right)$$

$$r_{11} = 0,856$$

Dengan signifikan 5% dan $n = 31$ diperoleh $r_{\text{tabel}} = 0,355$, karena $r_{11} = 0,856 > r_{\text{tabel}} = 0,355$, maka dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut **reliabel**.

Setelah instrumen diujikan, kemudian disebarikan kepada 152 siswa kelas VIII yaitu 76 siswa dari siswa yang ibu bekerja dan 76 siswa yang ibu rumah tangga.

Kelas	Sampel	Jumlah Siswa
VIII A	Ibu pekerja	21
	IRT	8
VIII B	Ibu pekerja	11
	IRT	20
VIII D	Ibu pekerja	10
	IRT	23
VIII G	Ibu pekerja	17
	IRT	13
VIII J	Ibu pekerja	17
	IRT	12
		152

B. Analisis Data Penelitian

1. Analisis Kedisiplinan Belajar

Setelah dilakukan uji instrumen, langkah selanjutnya adalah menentukan nilai kuantitatif dengan cara menjumlahkan skor jawaban angket dari responden sesuai dengan frekuensi jawaban . agar lebih jelas dapat dilihat pada lampiran 1.

Berdasarkan data hasil di atas, diketahui bahwa penelitian dilakukan di kelas VIII siswa MTs N 1 Semarang melalui data angket

dengan 152 responden terdiri dari 76 siswa dari ibu pekerja dan 76 siswa dari ibu rumah tangga. Data angket kedisiplinan belajar dari ibu pekerja menunjukkan bahwa nilai tertinggi adalah 136 dan nilai terendah adalah 95. Sedangkan angket kedisiplinan belajar dari ibu rumah tangga menunjukkan nilai tertinggi adalah 137 dan nilai terendah 70. Adapun cara menentukan kualifikasi dan interval nilai variabel X_1 dan variabel X_2 adalah sebagai berikut:

a. Data kedisiplinan belajar siswa kelas VIII dari ibu pekerja (X_1)

1) Menentukan interval

$$i = \frac{R}{K}, \text{ dimana } R = NT - NR \text{ dan } K = 1 + 3,3 \log N$$

i = interval kelas

R = rentang nilai

NT = nilai tertinggi

NR = nilai terendah

K = banyak kelas

N = jumlah responden

Dari data diatas, maka interval nilainya adalah:

$$R = NT - NR + 1$$

$$= 136 - 95 + 1$$

$$= 42$$

$$i = \frac{R}{K} = \frac{42}{7} = 6$$

2) Mencari mean(rata-rata)nilai kedisiplinan belajar siswa dari ibu pekerja, dengan rumus

$$M = \frac{\sum fX}{N} = \frac{9030}{76} = 118,815789$$

3) Kualifikasi variabel kedisiplinan belajar siswa dari ibu pekerja

Tabel 3 Distribusi frekuensi kedisiplinan belajar siswa kelas VIII dari ibu pekerja

No	Interval	Frekuensi	Prosentase
1.	95-100	2	2%
2.	101-106	8	11%
3.	107-112	8	11%
4.	113-118	12	16%
5.	119-124	25	33%
6.	125-130	14	18%
7.	131-136	7	9%
Jumlah		76	100%

Untuk mengetahui kualitas variabel kedisiplinan belajar siswa dari ibu pekerja, perlu dibuat tabel kualitas variabel dengan mengubah skor mentah ke dalam standar skala lima sebagai berikut:

- a) $M + 1,5 SD$ kriteria baik sekali
- b) $M + 0,5 SD$ kriteria baik
- c) $M - 0,5 SD$ kriteria sedang
- d) $M - 1,5 SD$ kriteria kurang

Menentukan kualitas variabel sebagai berikut:

- a) $M + 1,5 SD = 118,82 + 1,5 (9,06) = 132,41$ kriteria baik sekali
- b) $M + 0,5 SD = 118,82 + 0,5 (9,06) = 123,35$ kriteria baik
- c) $M - 0,5 SD = 118,82 - 0,5 (9,06) = 114,29$ kriteria sedang
- d) $M - 1,5 SD = 118,82 - 1,5 (9,06) = 105,23$ kurang
- e) \leq sangat kurang

Dari perhitungan di atas, dapat kita kategorikan kedisiplinan belajar siswa kelas VIII dari ibu pekerja di MTs Negeri 1 Semarang diperoleh sebagai berikut:

Tabel 4 Kategori Kualitas Nilai Angket Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas VIII dari Ibu Pekerja

No	Skor	Kategori
1	≥ 132	Baik sekali
2	123 – 131	Baik
3	114 – 122	Sedang
4	105 – 113	Kurang
5	≤ 104	Sangat kurang

Berdasarkan hasil perhitungan mean kedisiplinan belajar siswa kelas VIII dari ibu pekerja di MTs Negeri 1 Semarang termasuk dalam kategori sedang yaitu pada interval 114 – 122.

b. Data kedisiplinan belajar siswa kelas VIII dari ibu rumah tangga.

1) Menentukan interval

$$i = \frac{R}{K}, \text{ dimana } R = NT - NR \text{ dan } K = 1 + 3,3 \log N$$

- i = interval kelas
- R = rentang nilai
- NT = nilai tertinggi
- NR = nilai terendah
- K = banyak kelas
- N = jumlah responden

Dari data diatas, maka interval nilainya adalah:

$$R = NT - NR + 1$$

$$= 137 - 70 + 1$$

$$= 68$$

$$K = 1 + 3,3 \log 76$$

$$= 1 + 3,3 (1,88081359)$$

$$= 7,2067$$

$$i = \frac{R}{K} = \frac{68}{7} = 9,714 \approx 10$$

- 2) Mencari mean(rata-rata)nilai kedisiplinan belajar siswa dari ibu rumah tangga, dengan rumus

$$M = \frac{\sum fX}{N} = \frac{8922}{76} = 117,39$$

- 3) Kualifikasi variabel kedisiplinan belajar siswa dari ibu rumah tangga

Tabel 5 Distribusi frekuensi kedisiplinan belajar siswa kelas VIII dari ibu rumah tangga

No	Interval	Frekuensi	Prosentase
1.	70-79	3	4%
2.	80-89	0	0%
3.	90-99	3	4%
4.	100-109	10	13%
5.	110-119	22	29%
6.	120-129	29	38%
7.	130-139	9	12%
	>139		
Jumlah		76	100%

Untuk mengetahui kualitas variabel kedisiplinan belajar siswa dari ibu rumah tangga, perlu dibuat tabel kualitas variabel dengan mengubah skor mentah ke dalam standar skala lima sebagai berikut:

- a) $M + 1,5 \text{ SD}$ kriteria baik sekali
- b) $M + 0,5 \text{ SD}$ kriteria baik
- c) $M - 0,5 \text{ SD}$ kriteria sedang
- d) $M - 1,5 \text{ SD}$ kriteria kurang

Menentukan kualitas variabel sebagai berikut:

- a) $M + 1,5 \text{ SD} = 117,39 + 1,5 (12,87) = 136,695$ kriteria baik sekali
- b) $M + 0,5 \text{ SD} = 117,39 + 0,5 (12,87) = 123,825$ kriteria baik
- c) $M - 0,5 \text{ SD} = 117,39 - 0,5 (12,87) = 110,955$ kriteria sedang

d) $M - 1,5 SD = 117,39 - 1,5 (12,87) = 98,085$ kurang

e) \leq sangat kurang

Dari perhitungan di atas, dapat kita kategorikan kedisiplinan belajar siswa kelas VIII dari rumah tangga di MTs Negeri 1 Semarang diperoleh sebagai berikut:

Tabel 6 Kategori Kualitas Nilai Angket Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas VIII Dari Ibu Rumah Tangga

No	Skor	Kategori
1	≥ 137	Baik sekali
2	124 – 136	Baik
3	111 – 123	Sedang
4	98 – 110	Kurang
5	≤ 97	Sangat kurang

Berdasarkan hasil perhitungan mean kedisiplinan belajar siswa kelas VIII dari ibu pekerja di MTs Negeri 1 Semarang termasuk dalam kategori sedang yaitu pada interval 111 – 123.

2. Uji Normalitas Data

Sebelum melakukan uji t dalam penelitian ini, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas. Pada penelitan menggunakan uji Liliefors untuk menguji normalitas data.

a. Data kedisiplinan belajar siswa kelas VIII dari ibu pekerja (kelompok 1)

Diketahui skor (X) = 104, $N = 76$, dan smpangan baku (S) = 9,172.

1) Mencari Z_i

$$Z_i = \frac{x_i - \bar{X}}{s}$$

$$Z_i = \frac{104 - 118,816}{9,172}$$

$$Z_i = \frac{-14.82}{9.172}$$

$$Z_i = -1.615$$

2) Menghitung Peluang $F(Z_i)$

Berdasarkan daftar distribusi normal jika $Z_i = -1.615$, maka Z_{tabel} nya adalah 0,4486, karena hasil perhitungan Z_i berupa negative, maka $0,5 - Z_i$ pada daftar distribusi normal. Sehingga diperoleh :

$$F(Z_i) = 0,5 - 0,4486 = 0,05312$$

3) Mencari proporsi $S(Z_i)$

$$S(Z_i) = \frac{Z_1}{N}$$

$$S(Z_i) = \frac{9}{76} = 0,11842$$

4) Menghitung harga mutlak selisih

$$\begin{aligned} F(Z_i) - S(Z_i) \text{ dikali } -1 &= (0,05312 - 0,11842 \times -1) \\ &= 0,0084 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan, harga mutlak selisih yang paling besar adalah 0,0653.

Apabila $L_{\text{hitung}} < L_{\text{tabel}}$ maka data tersebut berdistribusi normal. Setelah dilakukan perhitungan data, nilai L_{hitung} kelompok 1 adalah 0,0653 dengan L_{tabel} 0,101631, maka kelompok 1 berdistribusi normal. Sedangkan nilai L_{hitung} kelompok II adalah 0,0950 dengan L_{tabel} 0,101631, maka kelompok II berdistribusi normal.

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan uji Liliefors diperoleh nilai normalitas sebagai berikut:

Tabel 7 Daftar Uji Liliefors

No	Kelompok	L hitung	L tabel	keterangan
1.	I	0,0653	0,101631	Normal
2.	II	0,0950	0,101631	Normal

3. Analisis Uji Hipotesis

Sebelum melakukan Uji t, peneliti melakukan uji terhadap kesamaan (homogeitas) terlebih dahulu yakni seragam tidaknya variansi sampel-sampel yang diambil dari populasi yang sama. Pengujian homogenitas pada penelitian ini menggunakan uji F dengan rumus sebagai berikut:

$$F = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}}$$

Dalam data pada lampiran dapat dilihat bahwa varians terbesar = 209,4393 dan terkecil = 84,1256 . Jadi $F = 209,4393 : 84,1256 = 2,489602$. Harga F hitung tersebut perlu dibandingkan dengan F tabel , dengan dk pembilang (76-1) dan dk penyebut (76-1). Berdasarkan dk pembilang 75 dan dk penyebut 75, dengan taraf kesalahan 5%, maka harga F tabel = 1,47.

Ternyata harga F hitung lebih besar dari harga F tabel maka H_0 ditolak dan H_a diterima. H_a diterima berarti varians tidak homogen. Setelah diketahui varians tidak homogen dan jumlah sampel 1 sama dengan sampel 2 maka sesuai dengan pedoman yang telah dikemukakan digunakan rumus sebagai berikut:²

²Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 138.

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}}}$$

$$t = \frac{118,82 - 117,39}{\sqrt{\frac{84,1256}{76} + \frac{209,4393}{76}}}$$

$$t = \frac{1,42}{\sqrt{1,106916 + 2,75578}}$$

$$t = \frac{1,42}{1,965374}$$

$$t = 0,722509$$

Harga t hitung tersebut, selanjutnya dibandingkan dengan harga t tabel pengganti. T tabel dihitung dari selisih harga t tabel dengan $dk = n_1 - 1$ dan $dk = n_2 - 1$ dibagi dua, dan kemudian dengan harga t yang terkecil

$$n_1 = 76; dk = 75, \text{ maka } t \text{ tabel} = 1,976$$

$$n_2 = 76; dk = 75, \text{ maka } t \text{ tabel} = 1,976$$

Selisih kedua harga t tabel dan kemudian dibagi dua adalah $(1,976 - 1,976) : 2 = 0$. Harga selanjutnya ditambahkan dengan t tabel yang terkecil yaitu 1,976. Jadi t tabel pengganti adalah $0 + 1,976 = 1,976$.

Berdasarkan perhitungan tersebut, ternyata t hitung lebih kecil dari t tabel ($0,722 < 1,976$). Dengan demikian H_0 diterima dan H_a ditolak. H_0 artinya tidak terdapat perbedaan kedisiplinan belajar antara siswa kelas VIII dari ibu pekerja dan ibu rumah tangga.

Sedangkan H_a artinya terdapat perbedaan kedisiplinan belajar antara siswa kelas VIII dari ibu pekerja dan ibu rumah tangga. Jadi kesimpulannya tidak terdapat perbedaan kedisiplinan belajar antara siswa kelas VIII dari ibu pekerja dan ibu rumah tangga.

C. Pembahasan Penelitian

Berangkat dari judul penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini mencoba untuk mengetahui tentang ada tidaknya perbedaan kedisiplinan belajar antara siswa kelas VIII dari ibu pekerja dan ibu rumah tangga di MTs Negeri 1 Semarang.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan, peneliti mendapatkan data bahwa skor rata-rata yang diperoleh angket siswa kelas VIII dari ibu pekerja sebesar 118,815 termasuk sedang yaitu pada interval 114-122 dan untuk siswa kelas VIII dari ibu rumah tangga sebesar 117,39 termasuk dalam kategori sedang yaitu pada interval 111-123 dengan jumlah responden 76 siswa dari ibu pekerja dan 76 siswa dari ibu rumah tangga.

Berdasarkan pengujian di atas diketahui t hitung sebesar 0,722509 dan dalam tabel distribusi (t tabel) menunjukkan pada taraf signifikan 5% sebesar 1,976 yang artinya t hitung $<$ t tabel. Sedangkan t tabel dalam taraf signifikan 1% sebesar 2,37710 artinya t hitung $<$ t tabel. Dari perhitungan kedua taraf signifikan 5% dan 1% menunjukkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak yang artinya tidak terdapat perbedaan yang signifikan kedisiplinan belajar antara siswa kelas VIII dari ibu pekerja dan ibu rumah tangga di MTs N 1 Semarang.

Daalam hal ini dapat kita simpulkan bahwa kedisiplinan belajar siswa dengan perantara peraturan-paraturan yang ada di sekolah dapat terlaksana dengan baik.

D. Keterbatasan Penelitian

Penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti secara optimal tidak terlepas dari adanya kesalahan dan kekurangan. Adapun keterbatasan-keterbatasan yang dialami oleh peneliti adalah:

1. Keterbatasan Waktu

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti terpacu oleh waktu, karena waktu yang digunakan sangat terbatas. Peneliti hanya meneliti sesuai keperluan yang berhubungan dengan penelitian saja. Walaupun waktu yang digunakan peneliti gunakan cukup singkat akan tetapi bisa memenuhi syarat-syarat dalam penelitian ilmiah.

2. Keterbatasan Kemampuan

Penelitian tidak terlepas dari teori, oleh karena itu peneliti menyadari sebagai manusia biasa masih mempunyai banyak kekurangan-kekurangan dalam penelitian ini, baik keterbatasan tenaga dan kemampuan berfikir, khususnya pengetahuan ilmiah. Tetapi peneliti sudah berusaha semaksimal mungkin untuk menjalankan penelitian sesuai dengan kemampuan keilmuan serta bimbingan dari dosen pembimbing.

3. Keterbatasan Tempat

Penelitian yang penulis lakukan hanya terbatas pada satu tempat, yaitu di MTs N 1 Semarang untuk dijadikan tempat

penelitian. Apabila ada hasil penelitian di tempat lain yang berbeda, kemungkinan tidak jauh menyimpang dari hasil penelitian yang peneliti lakukan.

Dari berbagai keterbatasan yang peneliti paparkan di atas maka dapat disimpulkan ini kekurangan dari penelitian yang peneliti lakukan di MTs N 1 Semarang. Meskipun banyak hambatan dan tantangan yang dihadapi dalam melakukan penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik dan lancar.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dipaparkan penulis dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dalam data penelitian diketahui bahwa skor rata-rata yang diperoleh angket kedisiplinan belajar siswa kelas VIII dari ibu pekerja sebesar 118,815. Setelah menghitung kategori kualitas nilai angket kedisiplinan belajar dari siswa yang ibunya bekerja. Perhitungannya menunjukkan bahwa kedisiplinan belajar siswa kelas VIII dari ibu pekerja termasuk sedang yaitu pada interval 114-122.
2. Dalam data penelitian diketahui bahwa skor rata-rata yang diperoleh angket kedisiplinan belajar siswa kelas VIII dari ibu rumah tangga sebesar 117,39. Setelah menghitung kategori kualitas nilai angket kedisiplinan belajar dari siswa yang ibu rumah tangga. Perhitungannya menunjukkan bahwa kedisiplinan belajar siswa kelas VIII dari ibu rumah tangga termasuk sedang yaitu pada interval 111-123.
3. Dalam data penelitian diketahui t hitung sebesar 0,722509 dan dalam tabel distribusi (t tabel) menunjukkan pada taraf signifikan 5% sebesar 1, 976 yang artinya t hitung $<$ t tabel. Sedangkan t tabel dalam taraf signifikan 1% sebesar 2,37710 artinya t hitung $<$ t tabel. Dari perhitungan kedua taraf signifikan 5% dan 1% menunjukkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak yang artinya tidak terdapat perbedaan yang signifikan kedisiplinan belajar antara

siswa kelas VIII dari ibu pekerja dan ibu rumah tangga di MTs N 1 Semarang.

B. Saran

Dalam penulisan skripsi ini, saran yang dapat penulis sampaikan adalah:

1. Kepada para orang tua terutama seorang ibu untuk tetap memperhatikan kedisiplinan belajar anak-anaknya agar bisa menumbuhkan anak yang baik dan disiplin.
2. Kepada Bapak/ Ibu guru untuk selalu sabar dan berusaha untuk menciptakan anak bangsa yang mempunyai rasa disiplin belajar yang baik dan maksimal.
3. Kepada para siswa untuk selalu menaati peraturan sekolah. Karena di dalam peraturan memuat segala sesuatu untuk membuat seseorang menjadi lebih baik.

C. Kata Penutup

Syukur Alhamdulillah, peneliti panjatkan kepada Allah SWT atas segala limpahan nikmat, rahmat dan karunianya serta perlindungan dan kasih sayang-Nya, sehingga peneliti menyadari bahwa manusia tidak ada yang sempurna. Sehingga tidak menutup kemungkinan skripsi yang peneliti buat ini masih ada kekurangannya. Oleh sebab itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca mengenai penelitian skripsi ini untuk menjadi skripsi yang lebih baik.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca, khususnya bagi orang tua terutama ibu yang memiliki anak-anak yang dianugerahkan Allah swt.

Demikian yang dapat peneliti paparkan, apabila ada kesalahan dalam penulisan maupun yang lainnya, peneliti mengucapkan minta maaf dan terimakasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Adil Fathi, *Menjadi Ibu Ideal*, Jakarta: Al-Kautsar, 2005.
- Al Mardhiyah, Abu al 'Aina, *Apakah Anda Ummi Sholihah?*, Solo: Pustaka Amanah, 1996.
- Al-Hasyimi, Muhammad Ali, *Muslimah Ideal*, Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2004.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Asmani, Jamal Ma'mur, *Tips Menjadi Guru Inspiratif, Kreatif, Inofatif*, Yogyakarta: DIVA Press, 2010.
- Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Djamarah, Syaiful Bahri, *Rahasia Sukses Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Durriyah Musofiyah, *Studi Komparasi Baca Tulis al-Qur'an Peserta Didik Kelas III Dengan Menggunakan Metode Yanbu'a di MI NU Raudhlatut Tholibin Jepangakis Jati Kudus dan Metode Iqra' di MI Muhammadiyah al-Tanbih Getas Pajetan Jati Kudus, Skripsi*, Semarang: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang, 2016.
- Effendy, O. U, *Ilmu Komunikasi: Teori dan Praktek*. Bandung: Remaja, 2004.
- Helmawanti, *Pendidikan Keluarga*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014.
- Ibnu Hadjar, *Dasar-Dasar Statistik Pendidikan*, Semarang: Pt Pustaka Rizki Putra, 2014.
- Imran, Ali, *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*, Jakarta: Bumi Aksara, 2012.

- Iqbal Abdul Ghoni, *Studi Komparasi Tentang Akhlak Terhadap Guru Dan Teman Antara Peserta Didik Lulusan MTs Dan Peserta Didik Lulusan SMP di MAN 1 Semarang*, Skripsi, Semarang: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang, 2018.
- Kartono, K, *Psikologi Wanita Jilid II (Mengenal Wanita Sebagai Ibu dan Anak*, Bandung: Mandar Maju, 2011.
- Mardhiatun Sholikhah, *Pengaruh Kedisiplinan Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas IV MI Miftahus Sibyan Tugu Semarang Tahun Pelajaran 2016/2017*”, skripsi Semarang: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Universitas Islam Negeri Walisongo, 2017.
- Muhammad , Husein, *Fiqh Wanita Refleksi Kiai Atau Wacana Agama Dan Gender*, Yogyakarta: LKIS, 2001
- Muri’ah, Siti, *Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dan Wanita Karir*, Semarang: RaSAIL Media Group, 2011.
- Musfah, Jejen, *Teori Pendidikan*, Jakarta: Prenadamedia, 2015.
- Noor, Juliansyah, *Metodologi Penelitian*, Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2014.
- Notopuro, Harjito, *Peran Wanita Dalam Masa Pembangunan Di Indonesia*, Jakarta:Halillia Indonesia, 1979.
- Prijodarminto, Soegeng, *Disiplin Kiat Menuju Sukses*, Pradnya Paramita, Jakarta, 1994.
- Purwanto, Ngalim, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014.
- Sangadi, Etta Mamang dan Sopiah, *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis Dalam Penelitian*, Yogyakarta: Andi Ofset, 2010.
- Setyosari, Punaji, *Metode Penelitian Pendidikan Dan Pengembangan*, Jakarta: Kencana, 2012.
- Shihab, M. Quraish, *Yang Hilang Dari Kita AKHLAK*, Tangerang: PT Lentera Hati, 2016.

- Shochib, Moh., *Pola Asuh Orang Tua Dalam Membantu Anak Mengembangkan Disiplin Diri*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Slameto, *Belajar Dan Factor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 1995.
- Sobur, Alex, *Anak Masa Depan*, Bandung: Angkasa, 1986.
- Sudijono, Anas, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2010.
- Sudjana, Nana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Dan Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2009.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*, Bandung: Alfabeta, 2012.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2016.
- Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2010.
- Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Pt Bumi Aksara, 2007.
- Sulistiyowati, Sofehah, *Cara-Cara Belajar Efektif Dan Efisien*, Pekalongan: Cinta Ilmu, 2000.
- Suroso, Muhammad Khafid, "Pengaruh Disiplin Belajar Dalam Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Ekonomi", *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, vol 2, no 2, 2007.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2007.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1997.
- Wibowo, Agus, *Pendidikan Karakter, Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- Yunus, Mahmud dan Muhammad Qosim Bakri, "*At Tarbiyah wa Ta'lim*" *Juz II*, Darussalam Pers, Ponorogo, 1991.

LAMPIRAN 1

**KISI-KISI ANGKET UJI COBA TENTANG KEDISIPLINAN
BELAJAR SISWA KELAS VIII DI MTs NEGERI 1
SEMARANG**

No	Aspek	Indikator	Butir pernyataan		jmlh
			+	-	
1.	Disiplin waktu	Masuk dan pulang sekolah sesuai peraturan sekolah	1, 3,	2	3
		Mengawali dan mengakhiri kegiatan pembelajaran sesuai peraturan	4, 5	6	3
		Teratur belajar di rumah	7, 8, 9, 10, 11, 12	13, 14	8
2.	Disiplin menegakan aturan	Menggunakan kelengkapan seragam dan atribut sesuai peraturan sekolah	15, 16, 17, 18, 20, 22	19	7
		Menjaga kebersihan dan kerapian pakaian	23, 24, 25, 26	21	5
		Mengikuti dan melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler	27, 28		2
3.	Disiplin sikap	Mengikuti dan melaksanakan pembelajaran dengan baik dan aktif	29, 30, 31, 33	32	5
		Mengerjakan tugas yang diberikan guru	35	34, 36, 37, 38	5

No	Aspek	Indikator	Butir pernyataan		jmlh
			+	-	
		Melaksanakan tugas piket kelas sesuai jadwal	39, 40	41	3
		Memiliki buku catatan pelajaran	42	43	2
		Menyusun perlengkapan belajar	44, 46		2
		Menyertakan surat ijin ketika tidak masuk sekolah	45	47	2
		Sopan ketika bertemu guru dan teman	48, 49, 50		3
Jumlah					50

**PEDOMAN PENSKORAN KRITERIA PEMBERIAN SKOR
ANGKET**

No	Petunjuk pilihan	Nilai	
		Pernyataan positif	Pernyataan negatif
1.	Selalu	4	1
2.	Sering	3	2
3.	Jarang	2	3
4.	Tidak pernah	1	4

**ANGKET VALIDITAS DAN RELIABILITAS KEDISIPLINAN
BELAJAR SISWA KELAS VIII MTS NEGERI 1 SEMARANG
TAHUN AJARAN 2018/2019**

A. IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

Kelas :

No. absen :

Profesi Ibu : bekerja/tidak bekerja

B. PETUNJUK PENGISIAN

1. Bacalah pernyataan-pernyataan berikut ini dengan cermat sebelum anda menjawabnya.
2. Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang telah disediakan sesuai dengan hati nurani anda, yaitu:

SL : Selalu

SR: Sering

JR : Jarang

TP : Tidak Pernah

3. Kejujuran anda dalam menjawab pernyataan-pernyataan sangat membantu dalam penulisan skripsi saya.
4. Anda tidak perlu ragu-ragu dengan jawaban anda, karena kerahasiaannya dijamin oleh penulis.
5. Jawaban anda tidak akan mempengaruhi nilai dalam raport.

No.	Pernyataan	SL	SR	JR	TP
A.	ASPEK DISIPLIN WAKTU				
1.	Saya datang ke sekolah sebelum bel berbunyi				
2.	Saya datang ke sekolah setelah bel berbunyi				
3.	Saya pulang ke rumah tepat waktu				
4.	Saya masuk ke kelas sebelum bapak/ ibu guru masuk ke kelas				
5.	Saya keluar kelas setelah jam istirahat/pulang berbunyi				
6.	Saya keluar kelas ketika pelajaran berlangsung				
7.	Saya meluangkan waktu untuk belajar di rumah				
8.	Saya belajar di rumah minimal selama 1 jam				
9.	Saya mempunyai jadwal belajar di rumah				
10.	Saya belajar di rumah sesuai dengan jadwal yang saya buat				
11.	Saya mempelajari kembali pelajaran yang sudah disampaikan oleh guru di sekolah				
12.	Saya membaca pelajaran di rumah yang belum disampaikan oleh guru				
13.	Saya mengerjakan PR yang diperintah oleh guru di sekolah				
14.	Saya lebih memilih bermain gadget daripada belajar				
B.	ASPEK MENEGAKAN ATURAN				
15.	Saya memakai seragam sesuai				

No.	Pernyataan	SL	SR	JR	TP
	peraturan sekolah				
16.	Saya memakai atribut sesuai peraturan sekolah				
17.	Saya membawa pakaian olahraga ketika ada pelajaran olahraga				
18.	Saya memakai kaos kaki sesuai peraturan sekolah				
19.	Saya tidak memakai baju olahraga ketika ada sabtu sehat				
20.	Saya memakai jilbab (perempuan)/potong rambut (laki-laki) sesuai peraturan sekolah				
21.	Saya memasukan baju ketika ada guru saja				
22.	Saya memakai sepatu sesuai peraturan sekolah				
23.	Saya memakai seragam yang bersih dan wangi				
24.	Saya mengganti kaos kaki setiap 2 hari sekali				
25.	Saya menjaga kebersihan peralatan sholat yang disekolah				
26.	Saya memakai seragam yang sudah disetrika				
27.	Saya mengikuti ekstrakurikuler yang wajib sesuai peraturan				
28.	Saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang saya sukai				
29.	Saya menghadiri kegiatan ekstrakurikuler yang wajib sesuai peraturan				
C.	ASPEK DISIPLIN SIKAP				
30.	Saya memperhatikan guru				

No.	Pernyataan	SL	SR	JR	TP
	dengan sungguh-sungguh ketika guru menjelaskan pelajaran				
31.	Saya mencatat penjelasan guru yang tidak ada di buku paket tanpa diperintah				
32.	Saya berbicara dengan teman sebangku ataupun teman lainnya ketika guru menjelaskan pelajaran				
33.	Saya bertanya kepada guru ketika saya tidak paham materi yang disampaikan guru				
34.	Saya tidak mengerjakan tugas yang diberikan guru ketika guru tidak berada di kelas				
35.	Saya mengerjakan ujian (PTS/PAS) dengan sungguh-sungguh				
36.	Saya mencotek saat ujian berlangsung				
37.	Saya bertanya kepada teman ketika ujian berlangsung				
38.	Saya memberi jawaban kepada teman yang bertanya ketika ujian berlangsung				
39.	Saya melaksanakan tugas piket kelas sesuai dengan jadwal				
40.	Saya ikut kerja bakti ketika ada jum'at kerja bakti				
41.	Saya pura-pura lupa jadwal piket ketika saya sedang piket				
42.	Saya mempunyai dua buku setiap mata pelajaran (buku tugas dan buku catatan)				
43.	Saya menggunakan satu buku				

No.	Pernyataan	SL	SR	JR	TP
	untuk mencatat pelajaran yang berbeda				
44.	Saya menyiapkan peralatan sekolah dan menjadwalkan sesuai jadwal pelajaran setiap malam				
45.	Saya menyertakan surat ijin ketika tidak masuk sekolah				
46.	Saya merapikan peralatan tulis setiap peralatan sekolah itu kotor				
47.	Saya tidak masuk sekolah tanpa keterangan				
48.	Saya berjabat tangan dengan guru ketika bertemu di sekolah maupun di luar sekolah				
49.	Saya berjabat tangan dengan guru ketika di depan sekolah waktu pagi				
50.	Saya berjabat tangan dengan guru ketika mau pulang sekolah				

No	Nama Responden Uji Coba
1	Aditya Wahyu Prasetya
2	Alvino Kurniawan
3	Ammar Deswa Amrullah
4	Aulia Mira Ekasanti
5	Aulia Nur Hidayah
6	Aulia Widya Herfiana Putri
7	Aura Shalsabela Alwi
8	Devista Faizzun Izzati
9	Dimas Syafrul Afandi
10	Dzaky Al Jabar Setya Alauddin
11	Fadya Musthafidhah
12	Fika Aulia
13	Fitri Permata Sari
14	Ihda Nur Maulidia Hanum
15	Isna Amalia
16	Muhammad Wisnu Ardiansyah
17	Madina Dyah Fitri Susiloningsih
18	Maisya Azka Kamilla
19	Mochammad Rifki Alfarizi
20	Muhammad Abdurrahman
21	Muhammad Afnan Syarif
22	Muhammad Fikri Ardiyansah
23	Muhammad Ragil Pamungkas
24	Rafaza Raihan
25	Rafly Bagas Pratama
26	Ramadhan Darajatul Ulya
27	Rizky Nur Aziiz
28	Sultan Khoiru Irhas
29	Tito Wahyu Nugroho
30	Wahyu Sri Utomo
31	Zahra Hasida Firdausi

4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
2	3	4	3	4	4	4	2	4	3
4	2	4	3	4	4	4	4	4	3
2	2	4	3	4	4	4	4	4	3
4	3	4	2	4	4	4	4	4	4
3	3	4	3	4	4	4	4	4	4
3	3	3	3	4	4	4	4	4	4
2	2	2	3	3	4	4	4	4	4
2	2	2	3	4	4	4	4	4	4
2	2	3	3	4	4	4	4	4	4
2	2	2	3	3	4	4	4	4	4
2	3	4	3	4	4	4	4	4	4
2	2	4	3	4	4	4	3	4	4
4	2	4	3	2	4	3	3	4	3
2	2	4	1	4	4	4	4	4	4
2	2	4	3	4	4	4	4	3	4
2	2	4	2	4	4	4	4	4	4
2	2	2	3	3	4	3	3	1	3
2	2	4	3	4	4	4	4	4	4
2	2	4	3	4	4	4	4	3	4
2	2	4	3	4	4	4	4	3	4
1	2	2	3	4	4	4	4	4	2
3	2	1	3	4	3	4	4	4	2
2	2	3	3	4	2	4	4	4	2
4	4	4	2	4	4	4	1	4	4
3	3	3	3	4	4	4	4	1	4
2	2	3	1	4	4	3	3	2	1
2	2	4	2	4	4	4	4	4	2
2	2	4	3	4	4	4	4	3	4
2	2	4	2	1	2	2	2	1	1
4	3	4	4	4	4	4	4	4	1
4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
77	72	106	86	116	119	119	113	109	102
213	176	386	252	448	465	463	429	411	368
12938	12044	17758	14393	19403	19870	19899	18853	18371	17202
5929	5184	11236	7396	13456	14161	14161	12769	11881	10404
0,404	0,356	0,392	0,370	0,451	0,444	0,664	0,244	0,647	0,585
valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	invalid	valid	valid
0,701	0,283	0,760	0,433	0,450	0,264	0,200	0,552	0,895	1,045

4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
4	4	4	1	4	4	4	4	3	4
4	2	4	4	3	4	4	3	3	4
2	4	3	2	3	3	2	4	4	4
4	4	4	4	3	4	4	4	3	4
4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
4	4	4	4	3	4	3	4	3	3
4	2	4	1	4	4	2	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
4	4	4	1	4	4	4	4	3	4
4	3	3	4	4	4	4	4	4	3
4	4	4	4	2	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	3	2	3	3	4
4	4	4	4	4	4	3	4	4	3
4	4	4	2	4	4	3	4	3	4
1	4	4	4	4	4	3	4	3	4
4	2	4	1	4	3	3	4	4	2
4	4	4	1	4	4	3	4	3	4
4	4	4	4	2	4	3	4	3	4
4	4	4	4	2	4	3	4	2	4
4	4	3	3	3	4	3	4	2	4
3	4	3	3	3	3	3	4	4	4
4	2	4	4	4	4	1	3	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	4	3	4	2	4	4	4	4	4
2	3	3	4	1	2	4	1	1	1
4	4	3	4	4	4	2	4	3	4
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4
1	1	1	2	2	3	4	3	3	4
2	4	4	3	4	4	4	4	3	4
4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
108	111	113	100	105	117	103	117	101	113
404	419	425	364	379	449	363	453	345	427
18095	18660	18935	16725	17646	19571	17155	19605	16904	18913
11664	12321	12769	10000	11025	13689	10609	13689	10201	12769
0,373	0,611	0,576	0,222	0,541	0,628	0,116	0,638	0,400	0,462
valid	valid	valid	invalid	valid	valid	invalid	valid	valid	valid
0,895	0,695	0,422	1,336	0,753	0,239	0,670	0,368	0,514	0,487

4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
31	32	33	34	35	36	37	38	39	40
4	3	4	3	4	4	4	4	4	4
4	3	3	4	3	3	2	4	4	4
2	3	1	3	4	3	3	2	4	4
2	2	3	4	4	2	2	2	4	4
4	2	3	3	4	3	3	3	4	4
2	2	3	3	4	2	2	4	3	4
2	3	2	4	4	3	3	3	4	4
1	2	4	4	4	3	3	3	4	4
2	3	3	3	3	3	3	3	4	4
2	3	4	3	4	3	3	3	4	4
3	3	2	4	4	3	2	3	4	2
3	3	2	4	4	3	3	2	4	3
4	3	2	3	4	3	3	3	4	4
4	3	4	4	4	3	2	2	4	4
2	3	2	3	4	3	3	3	4	4
4	1	2	3	4	3	3	3	4	4
4	3	4	3	4	3	1	3	4	2
2	3	4	3	4	3	3	3	4	4
3	3	2	4	4	3	3	2	4	2
3	3	2	4	4	3	3	2	4	3
2	3	2	3	4	2	2	2	4	3
4	4	4	2	4	4	4	3	4	3
3	2	2	3	4	2	2	2	3	3
4	1	4	1	4	4	1	2	4	4
4	3	4	4	2	1	1	1	4	4
1	3	4	3	1	4	3	1	3	2
3	2	4	3	4	4	3	3	4	4
4	2	4	3	2	3	3	3	4	4
2	3	4	1	4	2	2	1	3	3
4	2	3	4	4	3	3	3	3	4
4	3	3	4	4	4	4	4	4	4
92	82	94	100	115	92	82	82	119	110
304	230	312	342	443	288	236	238	461	406
15467	13556	15559	16744	19244	15367	13731	13818	19845	18425
8464	6724	8836	10000	13225	8464	6724	6724	14161	12100
0,425	-0,251	-0,152	0,381	0,440	0,272	0,318	0,551	0,461	0,489
valid	invalid	invalid	valid	valid	invalid	invalid	valid	valid	valid
0,999	0,422	0,870	0,626	0,529	0,483	0,616	0,681	0,135	0,506

4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	200	Y ²
41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	Y	
4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	173	29929
3	2	3	2	4	2	4	2	4	3	166	27556
4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	165	27225
4	4	1	4	2	4	4	4	4	4	177	31329
4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	180	32400
4	4	2	4	4	2	4	4	4	3	167	27889
4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	158	24964
4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	173	29929
4	3	2	4	3	3	3	3	4	4	164	26896
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	164	26896
4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	173	29929
4	4	4	4	3	2	4	3	4	4	175	30625
3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	171	29241
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	181	32761
3	4	3	4	4	2	4	4	4	4	174	30276
4	4	1	4	4	4	4	4	3	3	170	28900
4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	150	22500
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	171	29241
4	4	4	4	3	2	4	4	4	3	169	28561
4	4	4	4	4	1	4	4	4	3	171	29241
2	3	1	4	3	4	4	4	4	3	147	21609
4	4	3	4	2	4	4	2	4	3	166	27556
4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	155	24025
3	4	1	4	4	4	4	4	4	4	175	30625
3	4	1	4	2	3	4	4	4	4	152	23104
4	2	3	2	4	4	4	3	3	2	126	15876
4	2	1	4	4	4	4	2	3	4	165	27225
3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	174	30276
4	2	3	4	3	3	3	4	3	2	129	16641
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	182	33124
4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	188	35344
116	111	88	120	113	101	122	111	120	108	5151	861693
442	413	294	472	425	355	482	413	468	390	(ΣY) ²	26532801
19298	18597	14752	20020	18830	16769	20311	18497	20014	18091		
13456	12321	7744	14400	12769	10201	14884	12321	14400	11664		
0,109	0,510	0,256	0,387	0,195	-0,034	0,378	0,177	0,525	0,516		
invalid	valid	invalid	valid	invalid	invalid	valid	invalid	valid	valid		
0,256	0,502	1,426	0,241	0,422	0,837	0,060	0,502	0,112	0,443		

Lampiran II: a. Nama responden penelitian

No	Nama siswa dari Ibu Pekerja	Nama siswa dari IRT
1	Hayyu Fazat Husna Aufa	Afifa Ulya Hanifa
2	Intan Nur Aini	Alifiyya Atiiqoo Nabiilaa
3	Khairuna Sabila	Aliya Zafira Putri
4	Khansa Najla Labibah	Annisa Rahmadhani
5	Muhammad Zacky Albany	Aulia Ramdhani Oktavia Ningrum
6	Mutiara Trysha Salsabila	Choirin Nafisah
7	Nur Aulia Maulidina	Erikfa Nur Kumala
8	Thetanea Delcielo Khairunissa Sutedjo	Farhan Faizul Syarif Susanto
9	Angga Choirul Anwar	Febriyani Zubaidah Sadikin
10	Anggita Putri Astari	Lisa Ayu Oktavia
11	Annistya Uyun Nafia	Muhammad Dhiya` Ulhaq
12	Ayunda Fitria Somadi	Muhammad Chaidir Fatwa
13	Friski Imaylia Putri	Muhammad Fathan Yasin
14	Hasan Junianto	Muhammad Idris
15	Ilham Ardiansyah	Muhammad Rizki Taqiyuddin
16	Isna Hapsari Nurjannah	Najwa Irna Alya Rahma
17	Mohamad Fajar Alfareza	Neila Fitri Azzahra
18	Muhamad Nugroho	Qibthia Bilqis
19	Muhammad Bima Mukti	Satriyan Adhim Annafi
20	Muhammad Ikhwan Akbar	Thalita Khozy Paramita Maheswari
21	Muhammad Khoirul Umam	Zulfa Leituniza Martin
22	Muhammad Navarro Fargas Nadhif	Afifah Nindiana
23	Nawal Aisyah	Ananta Lintang Deruska
24	Raisa Edhita Ayu	Favian Arva Fausta
25	Raka Setio Susilo	Fernandoe Early Wibowo

26	Rima Dwi Istiazaah	Ibnu Girindra Wintribrata
27	Siska Mediana	Meilisa Devi Rianti
28	Tegar Mukharomi	Muhammad Errivo Althaf Nazhif
29	Abdullah Hakim	Narendra Pandhu Wicaksono
30	Abida Rahman Hakim	Natasya Shaufaun Nabilla
31	Anggi Delfia Anantasari	Rendy Prasetyo
32	Anggita Tri Mahbubah	Shofa Nur Shabirra
33	Aninda Nasywa Fauziyyah	Arya Nugraha Tama
34	Anisatul Ulya	Hafizh Zaki Putra Mahendra
35	Aura Masita	Ilham Fajar Kurniawan
36	Bintang Rizki Kusumo	Intan Kumala Wahyuningrum
37	Dika Darmawangsa Pangestu	Jamaludin Husen
38	Faiz Ata Choirul Anaam	Muhammad Afrialdi Putranto
39	Khoirina Yaimatus Sholekhan	Muhammad Haydar Fayzel Zeroun
40	Laili Iftinan	Naufal Dzaky
41	Muhamad irfan Amrizza	Naufal Hanif Noorvietriya Achmadi
42	Mutiara Hastima Sani	Rifdah Alya Husna
43	Novan Ardiansyah	Azzahra Viska Suryawan
44	Novi Putri Wulan Romandoni	Bibit Adiana Musafaati
45	Nur Rahmaddani	Dani Firmansyah
46	Rayhan Taqwa Maha Putra	Elycia Putri Wardani
47	Reksy Juninho Saputra	Labib Izza Fannisyam
48	Reni Marsanda	Malindha Silvia Saputri
49	Silfiana Kismiati	Maulana Afdhal Al Ghiffary
50	Vanya Armeila Putri	Maulana Malik Ajrun

51	Vido Ahmed Chamzar	Muhammad Abimantrana
52	Adin Adrian Nurfadillah	Muhammad Daffa Najwa Al Hayyu
53	Alya Amalia Lathifa	Muhammad Naufal Dzaki
54	Arifin Ilham Ariyanto	Nailul Ulya Fadilah
55	Azell Pangestu Mahatvavirya	Novita Fitri Handayani
56	Dewi Vitasari	Nurul Arbiyanti
57	Falahut Tamam Al-Hasan	Rendyas Budi Saksono
58	Fauzan Ahmad Ar Rozzaq	Shelia Dwi Navisa
59	Ivan Rizky Ramadhan	Zaidan Arrifqi
60	Maulinda Khasanah	Annisa Nafiis Syakira
61	Muhammad Zian Fazdad Arridho	Balqis Lisiana Sidqi
62	Rafaya Hakiki Jaya Munawan	Dilly Septiyan
63	Siska Wahyuningsih	Hilwa Muthi`a Sa`adah
64	Tiara Admiranda Cahyaningtyas	Layyana Lindu Mas Raya
65	Amanda Salsabila Huseini	Lutfia Anugrahita
66	Arya Zae Darlis	Maulana Auliandra Radjasa
67	Danendra Althaf Yuganfa	Nadine Aulia Maghfur
68	Dyaka Anggana Raras Bigar	Nafa Wulan Sabrina
69	Fatkhul Putra Bahari	Rifqi Zaki Nur Azis
70	Hafizhah Zulfa Aqiihah	Rizki Amelia Putri
71	Harun Nur Achmad Sasongko	Salmanisa Daffadiena Az Zahra
72	Muhammad Malik Suif Zidan	Shailina Bakhitah Aristia
73	Muh. Ridho Mubarak	Syifa Salsa Choirunissa
74	Naufal Yafi Sugiarto Putra	Sylvia Meita Putri
75	Siska Yuni Widiarsih	Talitha Paramesti Nastari
76	Zumrotun Najja	Tsanía Rahma Luthfiyani

b. Data Uji Normalitas

Lampiran II : Uji Normalitas data ibu pekerja										
No	x	$x - \bar{x}$	$(x - \bar{x})^2$	Z_i	$F(Z_i)$	f	fk	$S(Z_i)$	$ F(Z_i) - S(Z_i) $	
1	95	-23,8	567,192	-2,597	0,00471	1	1	0,01316	0,0084	
2	99	-19,8	392,666	-2,160	0,01537	1	2	0,02632	0,0109	
3	101	-17,8	317,402	-1,942	0,02604	1	3	0,03947	0,0134	
4	102	-16,8	282,771	-1,833	0,03337	1	4	0,05263	0,0193	
5	103	-15,8	250,139	-1,724	0,04232	2	6	0,07895	0,0366	
6	103	-15,8	250,139	-1,724	0,04232	2	6	0,07895	0,0366	
7	104	-14,8	219,508	-1,615	0,05312	3	9	0,11842	0,0653	
8	104	-14,8	219,508	-1,615	0,05312	3	9	0,11842	0,0653	
9	104	-14,8	219,508	-1,615	0,05312	3	9	0,11842	0,0653	
10	106	-12,8	164,244	-1,397	0,08117	1	10	0,13158	0,0504	
11	107	-11,8	139,613	-1,288	0,09883	2	12	0,15789	0,0591	
12	107	-11,8	139,613	-1,288	0,09883	2	12	0,15789	0,0591	
13	108	-10,8	116,981	-1,179	0,11916	1	13	0,17105	0,0519	
14	110	-8,8	77,718	-0,961	0,16824	2	15	0,19737	0,0291	
15	110	-8,8	77,718	-0,961	0,16824	2	15	0,19737	0,0291	
16	112	-6,8	46,455	-0,743	0,22871	3	18	0,23684	0,0081	
17	112	-6,8	46,455	-0,743	0,22871	3	18	0,23684	0,0081	
18	112	-6,8	46,455	-0,743	0,22871	3	18	0,23684	0,0081	
19	113	-5,8	33,823	-0,634	0,26301	2	20	0,26316	0,0001	
20	113	-5,8	33,823	-0,634	0,26301	2	20	0,26316	0,0001	
21	114	-4,8	23,192	-0,525	0,29977	1	21	0,27632	-0,0235	
22	115	-3,8	14,560	-0,416	0,3387	1	22	0,28947	-0,0492	
23	116	-2,8	7,929	-0,307	0,37942	2	24	0,31579	-0,0636	

24	116	-2,8	7,929	-0,307	0,37942	2	24	0,31579	-0,0636
25	117	-1,8	3,297	-0,198	0,42153	6	30	0,39474	-0,0268
26	117	-1,8	3,297	-0,198	0,42153	6	30	0,39474	-0,0268
27	117	-1,8	3,297	-0,198	0,42153	6	30	0,39474	-0,0268
28	117	-1,8	3,297	-0,198	0,42153	6	30	0,39474	-0,0268
29	117	-1,8	3,297	-0,198	0,42153	6	30	0,39474	-0,0268
30	117	-1,8	3,297	-0,198	0,42153	6	30	0,39474	-0,0268
31	118	-0,8	0,666	-0,089	0,46456	1	31	0,40789	-0,0567
32	119	0,2	0,034	0,020	0,50801	5	36	0,47368	-0,0343
33	119	0,2	0,034	0,020	0,50801	5	36	0,47368	-0,0343
34	119	0,2	0,034	0,020	0,50801	5	36	0,47368	-0,0343
35	119	0,2	0,034	0,020	0,50801	5	36	0,47368	-0,0343
36	119	0,2	0,034	0,020	0,50801	5	36	0,47368	-0,0343
37	120	1,2	1,402	0,129	0,55137	2	38	0,5	-0,0514
38	120	1,2	1,402	0,129	0,55137	2	38	0,5	-0,0514
39	121	2,2	4,771	0,238	0,59411	6	44	0,57895	-0,0152
40	121	2,2	4,771	0,238	0,59411	6	44	0,57895	-0,0152
41	121	2,2	4,771	0,238	0,59411	6	44	0,57895	-0,0152
42	121	2,2	4,771	0,238	0,59411	6	44	0,57895	-0,0152
43	121	2,2	4,771	0,238	0,59411	6	44	0,57895	-0,0152
44	121	2,2	4,771	0,238	0,59411	6	44	0,57895	-0,0152
45	122	3,2	10,139	0,347	0,63577	1	45	0,59211	-0,0437
46	123	4,2	17,508	0,456	0,67587	8	53	0,69737	0,0215
47	123	4,2	17,508	0,456	0,67587	8	53	0,69737	0,0215

48	123	4,2	17,508	0,456	0,67587	8	53	0,69737	0,0215
49	123	4,2	17,508	0,456	0,67587	8	53	0,69737	0,0215
50	123	4,2	17,508	0,456	0,67587	8	53	0,69737	0,0215
51	123	4,2	17,508	0,456	0,67587	8	53	0,69737	0,0215
52	123	4,2	17,508	0,456	0,67587	8	53	0,69737	0,0215
53	123	4,2	17,508	0,456	0,67587	8	53	0,69737	0,0215
54	124	5,2	26,876	0,565	0,71404	2	55	0,72368	0,0096
55	124	5,2	26,876	0,565	0,71404	2	55	0,72368	0,0096
56	125	6,2	38,244	0,674	0,74992	2	57	0,75	0,0001
57	125	6,2	38,244	0,674	0,74992	2	57	0,75	0,0001
58	126	7,2	51,613	0,783	0,78327	3	60	0,78947	0,0062
59	126	7,2	51,613	0,783	0,78327	3	60	0,78947	0,0062
60	126	7,2	51,613	0,783	0,78327	3	60	0,78947	0,0062
61	127	8,2	66,981	0,892	0,81388	4	64	0,84211	0,0282
62	127	8,2	66,981	0,892	0,81388	4	64	0,84211	0,0282
63	127	8,2	66,981	0,892	0,81388	4	64	0,84211	0,0282
64	127	8,2	66,981	0,892	0,81388	4	64	0,84211	0,0282
65	128	9,2	84,350	1,001	0,84167	1	65	0,85526	0,0136
66	129	10,2	103,718	1,110	0,86658	2	67	0,88158	0,0150
67	129	10,2	103,718	1,110	0,86658	2	67	0,88158	0,0150
68	130	11,2	125,087	1,219	0,88865	2	69	0,90789	0,0192
69	130	11,2	125,087	1,219	0,88865	2	69	0,90789	0,0192
70	131	12,2	148,455	1,328	0,90798	3	72	0,94737	0,0394
71	131	12,2	148,455	1,328	0,90798	3	72	0,94737	0,0394

Lampiran III : Uji Normalitas Ibu Rumah Tangga

No	x	$x - \bar{x}$	$(x - \bar{x})^2$	Z_i	$F(Z_i)$	f	fk	$S(Z_i)$	$ F(Z_i) - S(Z_i) $
1	70	-47,4	2246,261	-3,646	0	2	2	0,02632	0,0262
2	70	-47,4	2246,261	-3,646	0	2	2	0,02632	0,0262
3	76	-41,4	1713,524	-3,185	0,00072485	1	3	0,03947	0,0387
4	96	-21,4	457,735	-1,646	0,04988872	1	4	0,05263	-0,0027
5	98	-19,4	376,156	-1,492	0,06784038	1	5	0,06579	0,0021
6	99	-18,4	338,366	-1,415	0,07851396	1	6	0,07895	-0,0004
7	104	-13,4	179,419	-1,030	0,15139239	1	7	0,09211	0,0593
8	105	-12,4	153,630	-0,954	0,17015619	2	9	0,11842	0,0517
9	105	-12,4	153,630	-0,954	0,17015619	2	9	0,11842	0,0517
10	106	-11,4	129,840	-0,877	0,19034749	2	11	0,14474	0,0456
11	106	-11,4	129,840	-0,877	0,19034749	2	11	0,14474	0,0456
12	108	-9,4	88,261	-0,723	0,23491579	1	12	0,15789	0,0770
13	109	-8,4	70,472	-0,646	0,25919751	4	16	0,21053	0,0487
14	109	-8,4	70,472	-0,646	0,25919751	4	16	0,21053	0,0487
15	109	-8,4	70,472	-0,646	0,25919751	4	16	0,21053	0,0487
16	109	-8,4	70,472	-0,646	0,25919751	4	16	0,21053	0,0487
17	110	-7,4	54,682	-0,569	0,2847155	2	18	0,23684	0,0479
18	110	-7,4	54,682	-0,569	0,2847155	2	18	0,23684	0,0479
19	111	-6,4	40,893	-0,492	0,31137452	1	19	0,25	0,0614
20	112	-5,4	29,103	-0,415	0,33906133	2	21	0,27632	0,0627
21	112	-5,4	29,103	-0,415	0,33906133	2	21	0,27632	0,0627
22	113	-4,4	19,314	-0,338	0,36764595	2	23	0,30263	0,0650
23	113	-4,4	19,314	-0,338	0,36764595	2	23	0,30263	0,0650

24	114	-3,4	11,524	-0,261	0,39698345	1	24	0,31579	0,0812
25	115	-2,4	5,735	-0,184	0,42691605	3	27	0,35526	0,0717
26	115	-2,4	5,735	-0,184	0,42691605	3	27	0,35526	0,0717
27	115	-2,4	5,735	-0,184	0,42691605	3	27	0,35526	0,0717
28	116	-1,4	1,945	-0,107	0,4572757	2	29	0,38158	0,0757
29	116	-1,4	1,945	-0,107	0,4572757	2	29	0,38158	0,0757
30	117	-0,4	0,156	-0,030	0,48788687	5	34	0,44737	0,0405
31	117	-0,4	0,156	-0,030	0,48788687	5	34	0,44737	0,0405
32	117	-0,4	0,156	-0,030	0,48788687	5	34	0,44737	0,0405
33	117	-0,4	0,156	-0,030	0,48788687	5	34	0,44737	0,0405
34	117	-0,4	0,156	-0,030	0,48788687	5	34	0,44737	0,0405
35	118	0,6	0,366	0,047	0,51856961	4	38	0,5	0,0186
36	118	0,6	0,366	0,047	0,51856961	4	38	0,5	0,0186
37	118	0,6	0,366	0,047	0,51856961	4	38	0,5	0,0186
38	118	0,6	0,366	0,047	0,51856961	4	38	0,5	0,0186
39	120	2,6	6,787	0,200	0,57942681	2	40	0,52632	0,0531
40	120	2,6	6,787	0,200	0,57942681	2	40	0,52632	0,0531
41	121	3,6	12,998	0,277	0,60924778	3	43	0,56579	0,0435
42	121	3,6	12,998	0,277	0,60924778	3	43	0,56579	0,0435
43	121	3,6	12,998	0,277	0,60924778	3	43	0,56579	0,0435
44	122	4,6	21,208	0,354	0,63843949	2	45	0,59211	0,0463
45	122	4,6	21,208	0,354	0,63843949	2	45	0,59211	0,0463
46	123	5,6	31,419	0,431	0,66684668	2	47	0,61842	0,0484

47	123	5,6	31,419	0,431	0,66684668	2	47	0,61842	0,0484
48	124	6,6	43,630	0,508	0,69432738	3	50	0,65789	0,0364
49	124	6,6	43,630	0,508	0,69432738	3	50	0,65789	0,0364
50	124	6,6	43,630	0,508	0,69432738	3	50	0,65789	0,0364
51	125	7,6	57,840	0,585	0,720755	2	52	0,68421	0,0365
52	125	7,6	57,840	0,585	0,720755	2	52	0,68421	0,0365
53	126	8,6	74,051	0,662	0,74602001	2	54	0,71053	0,0355
54	126	8,6	74,051	0,662	0,74602001	2	54	0,71053	0,0355
55	127	9,6	92,261	0,739	0,77003109	8	62	0,81579	0,0458
56	127	9,6	92,261	0,739	0,77003109	8	62	0,81579	0,0458
57	127	9,6	92,261	0,739	0,77003109	8	62	0,81579	0,0458
58	127	9,6	92,261	0,739	0,77003109	8	62	0,81579	0,0458
59	127	9,6	92,261	0,739	0,77003109	8	62	0,81579	0,0458
60	127	9,6	92,261	0,739	0,77003109	8	62	0,81579	0,0458
61	127	9,6	92,261	0,739	0,77003109	8	62	0,81579	0,0458
62	127	9,6	92,261	0,739	0,77003109	8	62	0,81579	0,0458
63	128	10,6	112,472	0,816	0,79271589	3	65	0,85526	0,0625
64	128	10,6	112,472	0,816	0,79271589	3	65	0,85526	0,0625
65	128	10,6	112,472	0,816	0,79271589	3	65	0,85526	0,0625
66	129	11,6	134,682	0,893	0,81402125	2	67	0,88158	0,0676
67	129	11,6	134,682	0,893	0,81402125	2	67	0,88158	0,0676
68	130	12,6	158,893	0,970	0,83391303	3	70	0,92105	0,0871
69	130	12,6	158,893	0,970	0,83391303	3	70	0,92105	0,0871
70	130	12,6	158,893	0,970	0,83391303	3	70	0,92105	0,0871

71	131	13,6	185,103	1,047	0,8523755	2	72	0,94737	0,0950
72	131	13,6	185,103	1,047	0,8523755	2	72	0,94737	0,0950
73	132	14,6	213,314	1,124	0,86941027	1	73	0,96053	0,0911
74	133	15,6	243,524	1,201	0,88503505	1	74	0,97368	0,0886
75	135	17,6	309,945	1,354	0,91219606	1	75	0,98684	0,0746
76	137	19,6	384,366	1,508	0,9342568	1	76	1	0,0657

N=	76				jumlah f =	234			
ΣY	8922		12672,158						
Rata-rata	117,395								
s	12,9985								
Dari hasil di atas diperoleh L hitung =		0,0952							
untuk $\alpha=5\%$ dengan n=76, diperoleh L daftar =		0,101631							

karena L hitung < L tabel maka hipotesis nol diterima. Kesimpulannya adalah data berdistribusi normal

Lampiran IV : Uji Hipotesis

1. Uji Homogenitas

No.	Kelas IP		Kelas IRT	
	X_1	X_1^2	Y	Y ²
1	104	10816	127	16129
2	104	10816	118	13924
3	123	15129	113	12769
4	110	12100	111	12321
5	102	10404	130	16900
6	112	12544	131	17161
7	95	9025	115	13225
8	119	14161	122	14884
9	119	14161	118	13924
10	123	15129	112	12544
11	108	11664	128	16384
12	121	14641	116	13456
13	131	17161	127	16129
14	126	15876	133	17689
15	122	14884	76	5776
16	112	12544	56	3136
17	119	14161	117	13689
18	123	15129	127	16129
19	127	16129	123	15129
20	121	14641	108	11664
21	117	13689	129	16641
22	123	15129	132	17424

23	131	17161	137	18769
24	125	15625	112	12544
25	136	18496	56	3136
26	117	13689	96	9216
27	117	13689	99	9801
28	121	14641	124	15376
29	127	16129	121	14641
30	129	16641	114	12996
31	123	15129	104	10816
32	116	13456	116	13456
33	133	17689	124	15376
34	117	13689	122	14884
35	132	17424	127	16129
36	114	12996	120	14400
37	117	13689	115	13225
38	123	15129	135	18225
39	131	17161	110	12100
40	112	12544	117	13689
41	127	16129	121	14641
42	118	13924	110	12100
43	127	16129	127	16129
44	126	15876	115	13225
45	130	16900	127	16129
46	117	13689	120	14400
47	121	14641	124	15376
48	110	12100	131	17161
49	120	14400	129	16641
50	119	14161	117	13689
51	124	15376	128	16384

52	99	9801	126	15876
53	124	15376	98	9604
54	130	16900	128	16384
55	123	15129	121	14641
56	120	14400	123	15129
57	107	11449	105	11025
58	126	15876	113	12769
59	113	12769	106	11236
60	133	17689	127	16129
61	119	14161	130	16900
62	103	10609	109	11881
63	113	12769	109	11881
64	129	16641	127	16129
65	115	13225	126	15876
66	128	16384	105	11025
67	121	14641	118	13924
68	103	10609	106	11236
69	101	10201	109	11881
70	125	15625	117	13689
71	106	11236	130	16900
72	107	11449	125	15625
73	104	10816	109	11881
74	123	15129	125	15625
75	121	14641	117	13689
76	116	13456	118	13924
N	76		76	
jumlah X	9030		8894	
s²	84,1256		209,4393	

Dari data diperoleh :						
varians terbesar :	209,4393					
varians terkecil :	84,12561					
	$F_{hitung} = \frac{209,4393}{84,12561}$					
	$F_{hitung} = 2,489602$					
Pada taraf signifikan 5% dengan dk pembilang 76-1 = 75 dan dk penyebut 76-1 = 75						
maka diperoleh $F_{tabel} 1,74$						
Karena nilai $2,489602 > 1,74$ maka data tersebut tidak homogen						

2. Uji t

No	Kode	X	$X - \bar{X}$	$(X - \bar{X})^2$
1	E-01	104	104,00	10816,00
2	E-02	104	104,00	10816,00
3	E-03	123	123,00	15129,00
4	E-04	110	110,00	12100,00
5	E-05	102	102,00	10404,00
6	E-06	112	112,00	12544,00
7	E-07	95	95,00	9025,00
8	E-08	119	119,00	14161,00
9	E-09	119	119,00	14161,00
10	E-10	123	123,00	15129,00
11	E-11	108	108,00	11664,00
12	E-12	121	121,00	14641,00
13	E-13	131	131,00	17161,00
14	E-14	126	126,00	15876,00
15	E-15	122	122,00	14884,00
16	E-16	112	112,00	12544,00
17	E-17	119	119,00	14161,00
18	E-18	123	123,00	15129,00
19	E-19	127	127,00	16129,00
20	E-20	121	121,00	14641,00
21	E-21	117	117,00	13689,00
22	E-22	123	123,00	15129,00
23	E-23	131	131,00	17161,00
24	E-24	125	125,00	15625,00
25	E-25	136	136,00	18496,00
26	E-26	117	117,00	13689,00
27	E-27	117	117,00	13689,00
28	E-28	121	121,00	14641,00
29	E-29	127	127,00	16129,00
30	E-30	129	129,00	16641,00

31	E-31	123	123,00	15129,00
32	E-32	116	116,00	13456,00
33	E-33	133	133,00	17689,00
34	E-34	117	117,00	13689,00
35	E-35	132	132,00	17424,00
36	E-36	114	114,00	12996,00
37	E-37	117	117,00	13689,00
38	E-38	123	123,00	15129,00
39	E-39	131	131,00	17161,00
40	E-40	112	112,00	12544,00
41	E-41	127	127,00	16129,00
42	E-42	118	118,00	13924,00
43	E-43	127	127,00	16129,00
44	E-44	126	126,00	15876,00
45	E-45	130	130,00	16900,00
46	E-46	117	117,00	13689,00
47	E-47	121	121,00	14641,00
48	E-48	110	110,00	12100,00
49	E-49	120	120,00	14400,00
50	E-50	119	119,00	14161,00
51	E-51	124	124,00	15376,00
52	E-52	99	99,00	9801,00
53	E-53	124	124,00	15376,00
54	E-54	130	130,00	16900,00
55	E-55	123	123,00	15129,00
56	E-56	120	120,00	14400,00
57	E-57	107	107,00	11449,00
58	E-58	126	126,00	15876,00
59	E-59	113	113,00	12769,00
60	E-60	133	133,00	17689,00

61	E-61	119	119,00	14161,00
62	E-62	103	103,00	10609,00
63	E-63	113	113,00	12769,00
64	E-64	129	129,00	16641,00
65	E-65	115	115,00	13225,00
66	E-66	128	128,00	16384,00
67	E-67	121	121,00	14641,00
68	E-68	103	103,00	10609,00
69	E-69	101	101,00	10201,00
70	E-70	125	125,00	15625,00
71	E-71	106	106,00	11236,00
72	E-72	107	107,00	11449,00
73	E-73	104	104,00	10816,00
74	E-74	123	123,00	15129,00
75	E-75	121	121,00	14641,00
76	E-76	116	116,00	13456,00
Σ		9030		1079216

$$\text{Rata-Rata (} \bar{X} \text{)} = \frac{\sum X}{N} = \frac{9030}{76} = 118,82$$

$$\text{Standar Deviasi (S)} = \sqrt{\frac{\sum (X - \bar{X})^2}{N - 1}} = 119,16$$

Uji t responden Y				
No	Kode	Y	$Y - \bar{Y}$	$(Y - \bar{Y})^2$
1	E-01	127	127,00	16129,00
2	E-02	118	118,00	13924,00
3	E-03	113	113,00	12769,00
4	E-04	111	111,00	12321,00
5	E-05	130	130,00	16900,00
6	E-06	131	131,00	17161,00
7	E-07	115	115,00	13225,00
8	E-08	122	122,00	14884,00
9	E-09	118	118,00	13924,00
10	E-10	112	112,00	12544,00
11	E-11	128	128,00	16384,00
12	E-12	116	116,00	13456,00
13	E-13	127	127,00	16129,00
14	E-14	133	133,00	17689,00
15	E-15	76	76,00	5776,00
16	E-16	70	70,00	4900,00
17	E-17	117	117,00	13689,00
18	E-18	127	127,00	16129,00
19	E-19	123	123,00	15129,00
20	E-20	108	108,00	11664,00
21	E-21	129	129,00	16641,00
22	E-22	132	132,00	17424,00
23	E-23	137	137,00	18769,00
24	E-24	112	112,00	12544,00
25	E-25	70	70,00	4900,00
26	E-26	96	96,00	9216,00
27	E-27	99	99,00	9801,00
28	E-28	124	124,00	15376,00
29	E-29	121	121,00	14641,00
30	E-30	114	114,00	12996,00

31	E-31	104	104,00	10816,00
32	E-32	116	116,00	13456,00
33	E-33	124	124,00	15376,00
34	E-34	122	122,00	14884,00
35	E-35	127	127,00	16129,00
36	E-36	120	120,00	14400,00
37	E-37	115	115,00	13225,00
38	E-38	135	135,00	18225,00
39	E-39	110	110,00	12100,00
40	E-40	117	117,00	13689,00
41	E-41	121	121,00	14641,00
42	E-42	110	110,00	12100,00
43	E-43	127	127,00	16129,00
44	E-44	115	115,00	13225,00
45	E-45	127	127,00	16129,00
46	E-46	120	120,00	14400,00
47	E-47	124	124,00	15376,00
48	E-48	131	131,00	17161,00
49	E-49	129	129,00	16641,00
50	E-50	117	117,00	13689,00
51	E-51	128	128,00	16384,00
52	E-52	126	126,00	15876,00
53	E-53	98	98,00	9604,00
54	E-54	128	128,00	16384,00
55	E-55	121	121,00	14641,00
56	E-56	123	123,00	15129,00
57	E-57	105	105,00	11025,00
58	E-58	113	113,00	12769,00
59	E-59	106	106,00	11236,00
60	E-60	127	127,00	16129,00

$$t = \frac{1,42}{1,965374}$$

$$t = 0,722509$$

T tabel diketahui 1,66543

Maka dapat kita ketahui t hitung lebih kecil dari t tabel ($0,722509 < 1,976$), maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Jadi tidak terdapat perbedaan variabel X dan variabel Y.

Gambar-Gambar







KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jalan Prof. Hamka Km 2 Semarang 50185
Telepon 024-7601295, Faksimile 024-7615387
www.walisongo.ac.id

Nomor: B 5273/Un.10.3/J1.PP.00.9.01/2019

05 Januari 2019

Lamp -

Hal : Pra Riset

an : Amalia Nurmabruroh

NIM : 1503016056

Yth

Kepala Sekolah MTs Negeri 1 Semarang
di tempat

Assalamu 'alaikum Wr Wb.

Dibertahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, bersama ini kami hadapkan mahasiswa

nama : Amalia Nurmabruroh

NIM : 1503016056

alamat : Desa Karangpucung RT 02 RW 03 Kecamatan Kertanegara
Kabupaten Purbalangga

judul skripsi : **KOMPARASI KEDISIPLINAN BELAJAR ANTARA PESERTA DIDIK DARI IBU KARIR DAN IBU RUMAH TANGGA DI MTS NEGERI 1 SEMARANG TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

Pembimbing

1. Pembimbing I : Drs. H. Muslam, M. Ag

2. Pembimbing II : Dr. Agus Sutiyono, M. Ag

Sehubungan dengan hal tersebut mohon kiranya yang bersangkutan di berikan izin riset dan dukungan data dengan tema judul skripsi sebagaimana tersebut diatas selama 2 hari, mulai tanggal 5 Januari 2018 sampai dengan tanggal 7 Januari 2018.

Demikian atas perhatian dan terkabulnya permohonan ini disampaikan terimakasih.

Wassalamu 'alikum Wr Wb.

an Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik



Tembusan.

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang (sebagai laporan)

DEPARTEMEN AGAMA
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI (MTsN)
Jl. Ketileng Raya Baru Telp. (024) 716 521 Semarang

LEMBAR DISPOSISI

Indeks berkas	pro Riset.	Kode	TL 001
Yanggal / Nomor	05 Jan 2019 / B. 5273 / Un 10.3 / Ji / PP. 009 / k		
Asal	Universitas Islam Negeri Walusongo Smg		
Isi Ringkas	pro Riset.		
Diterima Tanggal	05-01-2019		
Tanggal Penyelesaian :			
Isi Disposisi :	Diteruskan kepada :		
saor di bantu, lemond dg tg ter kait	1. ka. ur. ru. ② waka kumhulan 3. waka kesiswaan 4. waka sorpro 5. waka humas 6. Bendahara Dipo 7. Bendahara kamz 8. 9. 10.		
Sesudah digunakan harap segera dikembalikan :			
Kepada	:		
Tanggal	:		



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN

Jalan Prof. Hamka Km.2 Semarang 50185
Telepon 024-7601295, Faksimile 024-7615387
www.walisongo.ac.id

Nomor: B.1454/Uj.10.3/D1/PP.00.9/03/2019

15 Maret 2019

Lamp :-

Hal : Mohon Izin Riset
a.n. : Amalia Nurmabruroh
NIM : 1503016056

Yth.

Kepala Sekolah MTs Negeri 1 Semarang
di tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.,

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, bersama ini kami hadapkan mahasiswa :

nama : Amalia Nurmabruroh

NIM : 1503016056

alamat : Desa Karangpucung RT 02 RW 03 Kecamatan Kertanegara
Kabupaten Purbalingga

judul skripsi : **Komparasi Kedisiplinan Belajar Antara Siswa Kelas VIII Dari Ibu Pekerja Dan Ibu Rumah Tangga Di Mts Negeri 1 Semarang Tahun Pelsajaran 2018/2019**

Pembimbing :

1. Pembimbing I : Drs. H. Muslam, M. Ag
2. Pembimbing II : Dr. Agus Sutiyono, M. Ag

Sehubungan dengan hal tersebut mohon kiranya yang bersangkutan di berikan izin riset dan dukungan data dengan tema/judul skripsi sebagaimana tersebut diatas selama 3 minggu, mulai tanggal 18 Maret 2019 sampai dengan tanggal 7 April 2019.

Demikian atas perhatian dan terkabulnya permohonan ini disampaikan terimakasih.
Wassalamu'alikum Wr.Wb.

a.n. Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik



SYUKUR

Tembusan :

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang (sebagai laporan)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN

Jalan Prof. Hamba Km. 2 Semarang 50185
Telepon 024-7601295, Faksimile 024-7615382
www.uin-sro.ac.id

SURAT KETERANGAN

Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo Semarang dengan ini menerangkan dengan sesungguhnya
bahwa:

Nama	Norma Indrayani, SPsi, MPdI
NIP	196912272003122002
Pangkat/Golongan	Pembina-4A
Guru bidang studi	Bimbingan Dan Konseling
Alamat	Jl. Fatmawati Raya No 1 Semarang

Bahwa yang bersangkutan telah menjadi guru pembimbing skripsi mahasiswa yang
bertama Amala Numabrroh Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu
Tarbiyah Dan Keguruan dengan judul skripsi "KOMPARASI KEDISIPLINAN
BELAJAR ANTARA SISWA KELAS VIII DARI IBU PEKERJA DENGAN IBU
RUMAH TANGGA DI MIS N 1 SEMARANG TAHUN PELAJARAN 2018/2019"
yang berlangsung 3 minggu dari tanggal 18 Maret-7 April 2019.
Demikian harap maklum bagi yang berkepentingan.

Semarang, 8 April 2019
Ketua Jurusan PAI





**LABORATORIUM MATEMATIKA
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN WALISONGO SEMARANG**

Jln. Prof. Dr. Hanka Kampus 2 (Gdg. Lab. MIPA Terpadu Lt.3) ☎ 7601295 Fax: 7615387 Semarang 50182

PENELITI : Amalia Nurmabruroh
NIM : 1503016056
JURUSAN : Pendidikan Agama Islam
JUDUL : KOMPARASI KEDISIPLINAN BELAJAR ANTARA SISWA KELAS VIII DARI IBU PEKERJA DAN IBU RUMAH TANGGA DI MTs NEGERI 1 SEMARANG TAHUN PELAJARAN 2018/2019

HIPOTESIS :

a. Hipotesis Varians :

H_0 : Varians rata-rata kedisiplinan belajar siswa dari ibu pekerja dan rumah tangga adalah identik.

H_1 : Varians rata-rata kedisiplinan belajar siswa dari ibu pekerja dan rumah tangga adalah tidak identik.

b. Hipotesis Rata-rata :

H_0 : Rata-rata kedisiplinan belajar siswa dari ibu pekerja = rumah tangga.

H_1 : Rata-rata kedisiplinan belajar siswa dari ibu pekerja \neq rumah tangga.

DASAR PENGAMBILAN KEPUTUSAN :

H_0 DITERIMA, jika nilai $t_{hitung} \leq t_{tabel}$

H_0 DITOLAK, jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$

HASIL DAN ANALISIS DATA :

Group Statistics

ibu	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
kedisiplinan belajar bekerja	78	118.8158	9.17200	1.05210
siswa rumah tangga	78	117.3947	12.99854	1.49104



Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
kedisiplinan belajar siswa	2.908	.090	.779	150	.437	1.42105	1.82486	2.18469	5.02680
Equal variances assumed									
Equal variances not assumed			.779	134.848	.438	1.42105	1.82486	2.18799	5.03009

1. Pada kolom *Levenes Test for Equality of Variances*, diperoleh nilai sig. = 0,090. Karena sig. = 0,090 \geq 0,05, maka H_0 DITERIMA, artinya kedua varians rata-rata kedisiplinan belajar siswa dari ibu pekerja dan rumah tangga adalah identik.
2. Karena identiknya varians rata-rata kedisiplinan belajar siswa dari ibu pekerja dan rumah tangga, maka untuk membandingkan rata-rata kedisiplinan belajar siswa dari ibu pekerja dan rumah tangga dengan menggunakan t-test adalah menggunakan dasar nilai t_{hitung} pada baris pertama (*Equal variances assumed*), yaitu $t_{hitung} = 0,779$.
3. Nilai $t_{tabel} (150; 0,05) = 1,976$ (*two tail*). Berarti nilai $t_{hitung} = 0,779 < t_{tabel} = 1,976$ hal ini berarti H_0 DITERIMA, artinya : Rata-rata kedisiplinan belajar siswa dari ibu pekerja sama dengan rata-rata kedisiplinan belajar siswa dari ibu rumah tangga.

Semarang, 14 Mei 2019
a/n Ketua Jurusan,
Pengelola Lab. Matematika

Ahmad Aunur Rohman

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama : Amalia Nurmabruroh
2. Tempat Lahir : Purbalingga
3. Tanggal Lahir : 02 Mei 1997
4. No. HP : 0859-1310-12264
5. Email : amaliapubalingga97@gmail.com
6. Nama Ibu : Khomsatun
7. Nama Ayah : Ma'mum Mujahidin

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. SD Negeri 2 Karang Pucung : Lulus 2009
 - b. MTs Negeri Karanganyar : Lulus 2012
 - c. MA Negeri Purbalingga : Lulus 2015
2. Pendidikan Nonformal
 - PP Roudlotul Qur'an Penambongan Purbalingga
 - PP Madrosatul Qur'anil 'Aziziyah Semarang